

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN VOKASI
(Studi Kasus Program Unggulan MAN 2 Bantul Yogyakarta)**



Oleh :

Umi Muslimah

NIM : 1620410027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Muslimah, S.Pd.I
NIM : 1620410027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebenarnya.

Yogyakarta, 1 November 2018

Saya yang menyatakan,



Umi Muslimah, S.Pd.I

NIM. 1620410027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Muslimah, S.Pd.I
NIM : 1620410027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 November 2018

Saya menyatakan



Umi Muslimah

NIM. 1620410027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN

B-139/Un.02/DT/PP.01.1/12/2018

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN VOKASI
(Studi kasus Program Unggulan MAN 2 Bantul
Yogyakarta)

Nama : Umi Muslimah

NIM : 1620410027

Program Studi : PAI/MPI

Konsentrasi : PAI/MPI

Tanggal Ujian : 22 November 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 25 Desember 2018

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS


Tesis berjudul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN VOKASI (Studi kasus
Program Unggulan MAN 2 Bantul Yogyakarta)

Nama : Umi Muslimah
NIM : 1620410027
Jenjang : Magister
Program Studi : PAI/MPI

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Sukiman, M.Pd () 17/12/18

Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Ag., () 10/12/18
M.Pd

Penguji II : Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., () 12/12/18
M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 November 2018

Waktu : 14.30 – 15.30

Hasil/Nilai : A-

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MATA PELAJARAN
KETERAMPILAN VOKASIONAL
(Studi Kasus Program Unggulan MAN 2 Bantul Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Umi Muslimah, S.Pd.I
NIM : 1620410027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (MP.d).

Wassala'mualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 November 2018

Pembimbing,



Dr. Sukiman, MP.d

NIP. 19720315 199703 1 009

ABSTRAK

Umi Muslimah. “Manajemen Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Keterampilan Vokasi (Studi Kasus Program Unggulan MAN 2 Bantul)”. Tesis, Yogyakarta: Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat Sabdodadi yang mayoritas bekerja di sektor industri dan keterampilan. Hal tersebut membuat masyarakat lebih menginginkan anaknya sekolah di kejurusan (SMK/MAK). Penelitian ini bertujuan untuk 1). mengetahui implementasi manajemen pengembangan kurikulum MAN 2 Bantul sebagai madrasah berbasis keterampilan vokasi serta 2) mengetahui problematika dalam manajemen pengembangan keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisa, serta model analisis Milles dan Hubbermen yang meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Pengembangan Kurikulum Program Unggulan Keterampilan Vokasi di MAN 2 Bantul merencanakan program yang berasal dari visi, misi dan tujuan madrasah. Pengorganisasian kurikulum menggunakan kurikulum terpadu (*Integrated Curriculum*). Sedangkan Implementasi pengembangan kurikulum menggunakan model pengembangan oliva. Dan model evaluasi kurikulum menggunakan *Educational System Evaluation*. Problematika pengembangan kurikulum ada tiga macam yaitu problem kompetensi, problem di dalam madrasah maupun problem hubungan dengan masyarakat (*steakholder*).

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Keterampilan dan Vokasi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ʿ	B	Be
ت	ta ^ʿ	T	Te
ث	ša ^ʿ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	ra ^ʿ	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbaik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa ^ˁ	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha ^ˁ	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya ^ˁ	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	muta ^ˁ aqqidīn
عدة	Ditulis	„iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah, ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya'mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	yas'ā

kasrah + ya'mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
dammah + wawumati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
fathah + wawumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'ʿdat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qura'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk Almamater :

***Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا¹

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

(Q.S Annisa: 9)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syamil Qur'an*, (Jakarta: PT Sygma exagrafika, 2010) hlm. 78

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat kepada kita semua. Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang membawa kedamaian dan kasih sayang yang terus membumi hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat bantuan, motivasi dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. K. H, Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
3. Kaprodi Pendidikan Agama Islam Program Megister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. H Radjasa, M.Si.
4. Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Program Megister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

5. Dosen pembimbing Dr. Sukiman, M.Pd., yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan petunjuk dan memotivasi peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap *civitas* akademika Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga besar MAN 2 Bantul, yang dipimpin oleh Bapak Kepala Madrasah yakni Drs. Ulul Ajib, M.Pd., atas kesediaan dan bantuannya selama proses penelitian lapangan di lingkungan MAN 2 Bantul.
8. Kedua orang tua, Ibunda tercinta Mustati dan Bapak Parlan atas jasa besar, dukungan doa, moral, dan kasih sayang yang tulus.
9. Teruntuk Abah Kyai Na'imul Wa'in dan ibu Nyai Chamnah yang selalu memberikan ilmu dan do'a kepada kami, serta seluruh keluarga PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak sudah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Selanjutnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 November 2018

Penulis,

Umi Muslimah, S.Pd.I

NIM. 1620410027

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	III
PENGESAHAN	IV
PERNYATAAN PENGUJIAN.....	V
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	VI
ABSTRAK.....	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	XIII
MOTTO.....	XIV
KATA PENGANTAR	XV
DAFTAR BAGAN	XXI
DAFTAR LAMPIRAN	XXIII
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	8
D. KAJIAN PUSTAKA	9
E. METODE PENELITIAN.....	14
F. METODE PENGUMPULAN DATA	18
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	23
BAB II.....	25
KAJIAN TEORI.....	25
A. MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	25

1. Pengertian Manajemen	25
2. Pengertian Manajemen Kurikulum	26
3. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	27
B. RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	35
1. Pengertian Pengembangan Kurikulum.....	35
2. Pendekatan Pengembangan Kurikulum	37
3. Tingkat Pengembangan Kurikulum.....	38
4. Problematika Manajemen Pengembangan Kurikulum.....	49
C. PENDIDIKAN VOKASI TINGKAT SMK	52
1. Pendidikan Vokasi.....	52
2. Jiwa Enterpreneurship (Kewirausahaan).....	58
BAB III	60
A. LETAK GEOGRAFIS MAN 2 BANTUL	60
1. SEJARAH BERDIRINYA MAN 2 BANTUL	61
2. VISI MAN 2 BANTUL.....	63
3. MISI MAN 2 BANTUL	64
4. TUJUAN MAN 2 BANTUL.....	65
5. PEMAKNAAAN LOGO MAN 2 BANTUL.....	67
6. STRUKTUR ORGANISASI MAN 2 BANTUL.....	69
7. DAFTAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MAN 2 BANTUL	73
8. PESERTA DIDIK MAN 2 BANTUL.....	78
9. SARANA DAN PRASARANA MAN 2 BANTUL.....	79
10.PROGRAM UNGGULAN KETERAMPILAN DI MAN 2 BANTUL.....	80
BAB IV	84
HASIL PENELITIAN.....	84

A. IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM	
KETERAMPILAN VOKASI DI MAN 2 BANTUL.....	84
1. Perencanaan Pengembangan Kurikulum Keterampilan	84
2. Pengorganisasian Kurikulum.....	104
3. Implementasi Kurikulum	108
4. Evaluasi Kurikulum.....	125
B. PROBLEMATIKA PENGEMBANGAN KURIKULUM DI MAN 2 BANTUL	131
BAB V	137
PENUTUP	137
A. KESIMPULAN	137
B. SARAN-SARAN.....	139
C. PENUTUP.....	141
DAFTAR PUSTAKA	142



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MAN 2 Bantul,.....	74
Tabel 2 Peserta didik tahun pelajaran 2018/2019,	89
Tabel 3 Peminatan mata pelajaran keterampilan vokasi kelas 11,	84
Tabel 4 Muatan mata pelajaran keterampilan vokasi,	97
Tabel 5 Struktur kurikulum peminatan IPA,	99
Tabel 6 Struktur kurikulum peminatan IPS,	100
Tabel 7 Struktur pembelajaran keterampilan,	102
Tabel 8 Daftar jumlah mata pelajaran keterampilan vokasi,	106
Tabel 9 Jadwal kegiatan keagamaan,	107
Tabel 10 Tabel Muatan mata pelajaran keterampilan vokasi MAN 2 Bantul,	119



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Model Pengembangan Kurikulum Hilda Taba,	41
Bagan 2 Model Pengembangan Kurikulum Saylor, Alexander dan lewis.....	44
Bagan 3 Model Pengembangan Kurikulum Oliva.....	47
Bagan 4 Struktur organisasi MAN 2 Bantul.....	71
Bagan 5 Unsur pokok pengembangan kurikulum MAN 2 Bantul,	116
Bagan 6 Struktur kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo MAN 2 Bantul,..... 68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keterangan telah melakukan penelitian,
- Lampiran 2 Catatan lapangan hasil penelitian,
- Lampiran 3 Kartu bimbingan tesis,
- Lampiran 4 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023
tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di
Madrasah,
- Lampiran 5 Silabus Program Keterampilan MAN 2 Bantul,
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran MAN keterampilan,
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran keterampilan MAN 2
Bantul,
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup,
- Lampiran 10 Dokumentasi KBM keterampilan vokasi MAN 2 Bantul,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting untuk memajukan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar dari individu untuk melakukan perubahan. Pengangguran merupakan masalah besar bagi perkembangan suatu bangsa. Generasi muda harus mempunyai keterampilan untuk membekali persaingan dunia kerja yang semakin sulit. Pendidikan dijadikan sebagai media untuk menggali dan membentuk karakter, potensi dan keterampilan peserta didik agar dapat menjadi individu yang mandiri. Lembaga pendidikan Islam merupakan wadah untuk membentuk karakter yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Peserta didik diharapkan dapat menjadi generasi Islami penguat bangsa Indonesia.

Salah satu prioritas pembangunan nasional bidang pendidikan adalah adanya relevansi pendidikan dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Dalam konteks ini, satuan pendidikan dituntut untuk mempunyai relevansi (*link and match*) dengan kebutuhan praktis di era modernisasi tersebut, terutama madrasah yang sering diklaim hanya berorientasi kebutuhan ukhrowi (*ukhrowi oriented*). Dengan hal ini peserta didik di madrasah diharapkan dapat mempunyai wawasan *enterpreneurship* dan kompetensi vokasi yang dibutuhkan dalam rangka mengembangkan ketahanan hidup di masa yang akan datang. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Kementerian Agama

dalam upaya mengembangkan program keterampilan yang salah satunya adalah diversifikasi madrasah vokasi.²

Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam berperan penting dalam sistem pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, yaitu dengan mengintegrasikan antara pendidikan agama Islam dengan keahlian ilmu umum. Dengan sistem pendidikan tersebut madrasah diharapkan dapat melahirkan para cendekiawan muslim yang *intelektual*, baik dalam ilmu agama Islam maupun ilmu sains dan modern.

Pada tahun 1975, surat keputusan bersama tiga menteri (Menag, Mendikbud, dan Mendagri) menetapkan bahwa lulusan madrasah aliyah disetarakan dengan lulusan sekolah umum, lulusan madrasah dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah umum yang lebih tinggi, dan peserta didik di madrasah dapat pindah ke sekolah umum yang sama jenjangnya. Demikian pula sebaliknya, komposisi dari kesetaraan itu adalah 70% dari kurikulum madrasah harus berisi mata pelajaran umum. Berdasarkan kurikulum madrasah 1994 kurikulum madrasah harus memuat 100% kurikulum sekolah umum. Dalam undang-undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, madrasah dikategorikan sebagai sekolah umum yang berciri Islam (SUCI).³

Manajemen merupakan suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain

²*Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam*, No. 1023 Tahun 2016

³Arief Furchan, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), hlm. 37.

serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum⁴ Sedangkan manajemen pengembangan kurikulum berkaitan dengan studi administrasi pendidikan. Dalam penelitian manajemen pengembangan kurikulum maka topik pembahasannya kembali pada fungsi-fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi, monitoring dan evaluasi.⁵ Dalam implementasi pengembangan kurikulum program keterampilan vokasi MAN 2 Bantul mengembangkan dari empat fungsi manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi program kurikulum madrasah berbasis keterampilan vokasional.

Sesuai dengan kebutuhan masyarakat pedesaan yang masih kental dengan pendidikan Agama Islam, madrasah dijadikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu memberikan pendidikan karakter, akhlak mulia, dan rasa tanggungjawab sebagai umat muslim.⁶ Madrasah mengalami perkembangan secara progresif. Pada tahun 1970-an masih banyak orang yang memandang sinis terhadap madrasah, Keadaan ini berlangsung sampai dikeluarkannya SKB 3 Menteri (Menteri Agama, Pendidikan dan Kebudayaan) pada

⁴Rusman, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

⁵Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 21.

⁶Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Anam, siswa kelas XI IPS 3, pada hari senin tanggal 13 Maret 2018.

tanggal 24 Maret 1975 yang berusaha mengembalikan keteringgalan pendidikan Islam untuk memasuki *mainstream* Pendidikan Nasional. Kebijakan ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi madrasah, *pertama*, ijazah dapat mempunyai nilai yang sama dengan sekolah umum yang sederajat. *Kedua*, lulusan madrasah dapat melanjutkan ke sekolah umum yang tingkatan lebih tinggi. *Ketiga*, peserta didik dapat pindah ke sekolah umum yang setingkat.⁷

Berbeda dengan keadaan sekarang, semakin banyaknya krisis moral yang semakin merusak akhlak peserta didik maka pandangan mereka mulai berbalik arah dengan menyebut madrasah sebagai “sekolah plus”, disamping memberikan materi umum juga menanamkan ajaran keagamaan yang tidak terbatas pada ranah kognitif, tetapi juga masuk pada tataran etika, moral dan tingkah laku. Perubahan pandangan ini muncul karena madrasah bergerak secara dinamis. Sahal Mahfudh menegaskan”, madrasah mampu menunjukkan daya adaptasi untuk menyerap unsur-unsur inovasi.⁸

Dalam kenyataannya beberapa problematika pendidikan madrasah yang berada di daerah pinggir kota dan pedesaan sebagian besar masih belum bisa bersaing secara maksimal dengan lembaga pendidikan yang lain. Seperti halnya ungkapan yang dipaparkan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bapak Drs. Susharimurti, yaitu:

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa madrasah dikalangan masyarakat merupakan pilihan ketiga, keempat bahkan bisa

⁷Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 923-924.

⁸Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 96.

dikatakan sebagai pilihan terakhir. Dengan demikian maka input yang didapat di madrasah merupakan kalangan menengah kebawah baik dari segi ekonomi maupun segi akademis. Bahkan ada yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis dan keluarga yang kurang dari segi pendidikan agama.⁹

Dari pemaparan bapak Drs. Susharimurti, maka madrasah mulai melakukan terobosan baru untuk menanggapi permintaan dari masyarakat guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan Islam di kalangan masyarakat pedesaan yaitu dengan menambah keterampilan vokasi. Keterampilan vokasi yang dikembangkan di madrasah maka digunakan sebagai mata pelajaran tambahan untuk mengasah keterampilan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari madrasah.

Problem lain yang melatar belakangi terbentuknya madrasah berbasis keterampilan vokasi adalah *output* atau lulusan yang berasal dari madrasah masih sedikit yang melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi. Maka dari itu madrasah membekali peserta didik dengan keterampilan-keterampilan yang bisa dilakukan untuk hidup mandiri dan dapat membuka lapangan kerja.

Pendidikan keterampilan termasuk dalam jenis pendidikan kejuruan dan vokasi dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan menyiapkan dan memberi bekal peserta didik dengan keterampilan dan keahlian untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pada jalur pendidikan formal, bentuk pendidikan pada jenjang

⁹Hasil wawancara dengan waka kurikulum bapak Drs. Susharimurti, pada hari selasa tanggal 27 maret 2018.

pendidikan menengah dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).¹⁰

Berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 Madrasah dibentuk menjadi lima tipologi madrasah yaitu diantaranya: Madrasah Insan Cendekia, Madrasah Program Khusus, Madrasah Kejuruan, Madrasah Keterampilan, dan Madrasah Reguler. Selain itu harapan pada tahun 2022 mendatang madrasah menjadi madrasah yang hebat dan bermartabat.¹¹ Pendidikan madrasah vokasi memiliki kelebihan karena dalam hal ini madrasah mampu menggabungkan antara pendidikan keterampilan dan pendidikan karakter. Menurut penelitian, kebutuhan tenaga kerja saat ini bukan hanya mengacu pada prestasi akademik, tetapi juga kejuruan dan integritas.¹²

Manajemen Pengembangan Kurikulum yang dikembangkan oleh MAN 2 Bantul sangat dipengaruhi oleh faktor demografi keadaan sekitar madrasah. Keadaan masyarakat sekitar desa sabdodadi sudah mengalami perubahan mata pencaharian yang dulunya sebagian besar mata pencaharian petani, sekarang mulai melakukan perubahan dengan mulai dibangun beberapa pabrik yang berada didekat MAN 2 Batul. Hal tersebut menjadi daya tarik masyarakat Sabdodadi dalam program unggulan keterampilan

¹⁰Ivan Hanafi, *Pendidikan Teknik & Vokasional*,hlm. IX.

¹¹Wawancara dengan Bapak Ulul Ajib, M.Pd, selaku kepala madrasah MAN 2 Bantul, pada hari selasa tanggal 27 Maret 2018, pada pkl.15.00

¹²<https://www.gomuslim.co.id>

vokasi untuk membekali peserta didik dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus sekolah.¹³

Program keterampilan vokasi yang dikembangkan di MAN 2 Bantul disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa Sabdodadi dan sekitarnya untuk membekali peserta didik dalam menghadapi dunia kerja. Diantara program keterampilan MAN 2 Bantul meliputi: Tata busana, Tata boga, Otomotif dan pengelasan, Multimedia dan Akuntansi Komputer.¹⁴

Program unggulan keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul sudah berjalan selama kurang lebih 10 tahun, yaitu sekitar tahun 2008 MAN 2 Bantul mulai merintis sebagai madrasah berbasis keterampilan vokasi. Salah satu faktor penyebab MAN 2 Bantul menjadi madrasah keterampilan adalah karena menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam. Hal tersebut berakibat banyaknya orang tua menyekolahkan anaknya ke SMK bahkan berdampak menurunnya angka pendaftar dari tahun ke tahun.

Madrasah mengembangkan program unggulan vokasi diharapkan peserta didik yang sebagian besar berasal dari masyarakat menengah kebawah mempunyai keterampilan (*Skills*) sebagai bekal mencari lapangan pekerjaan. Selain itu peserta didik secara langsung dapat mendalami pendidikan Agama Islam yang

¹³Wawancara dengan Bapak Drs. Susharimurti, Selaku waka kesiswaan MAN 2 Bantul, pada hari selasa tanggal 27 Maret 2018, pada pkl. 09.00.

¹⁴Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran keterampilan (las dan otomotif), bapak Muhammad Burhan, pada hari senin tanggal,15 Januari 2018, pkl. 11.30.

dijadikan sebagai pedoman hidup dan membentuk karakter yang Islami dan berakhlak mulia.¹⁵

Adanya problematika manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul adalah sebagian peserta didik ada yang belum siap dalam menghadapi kurikulum yang berlaku di MAN 2 Bantul. Karena harus menyeimbangkan antara mata pelajaran umum dan agama serta mata pelajaran keterampilan yang memang lebih disukai pelajarannya pada umumnya. Sehingga peserta didik harus mengejar ketertinggalan. Dan adanya ruang laboratorium yang belum memadai seperti ruang laboratorium otomotif atau pengelasan, sehingga ketika melakukan evaluasi praktek harus bekerjasama dengan BLK (Badan Latihan Kerja) .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul?
2. Bagaimana problematika manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

¹⁵Hasil wawancara dengan bapak Drs.Sus Harimurti, selaku waka kesiswaan di MAN 2 Bantul, pada hari Selasa, tanggal 7 Maret 2018, Pkl. 10.30.

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.
- b. Untuk mengetahui problematika manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater serta praktisi pendidikan tentang manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.
 - 2) Memberikan kontribusi pada pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum dan meningkatkan kualitas mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.
- b. Secara Praktis
 - 1) Memberikan masukan bagi pengelola berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.
 - 2) Memberikan kontribusi tentang manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.

D. Kajian Pustaka

Dari beberapa penelusuran yang penulis lakukan ada beberapa pustaka yang membahas tentang Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam meningkatkan keterampilan yaitu diantaranya:

Pertama, sebuah tesis yang berjudul Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Gedongkuning (Perspektif Total Quality Management), yang ditulis oleh Misbahul Munir, S.Pd.I, Mahasiswa Paskasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Gedongkuning telah memenuhi fungsi-fungsi manajemen kurikulum dengan baik, mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam implementasinya, manajemen kurikulum berbasis kewirausahaan di TK Khalifah Gedongkuning memiliki beberapa kesesuaian dengan prinsip-prinsip utama dari TQM. Yaitu dalam prinsip komitmen terdapat mutu, TK Khalifah Gedongkuning memiliki kejelian dalam mendefinisikan mutu yang diinginkan pelanggan. Dalam prinsip *continous improvement*, TK khalifah Gedongkuning telah memiliki sistem evaluasi yang bagus. Dalam prinsip komitmen terhadap pelanggan, TK Khalifah Gedongkuning telah memiliki beberapa strategi dan kegiatan yang meningkatkan partisipasi pelanggan dalam kegiatan pendidikan. Namun demikian, implementasi manajemen kurikulum berbasis kewirausahaan di TK Khalifah Gedongkuning tidak sepenuhnya relevan dengan TQM. Manajemen mutu yang digunakan di TK Khalifah Gedongkuning masih sebatas tahap kontrol mutu, belum sampai pada jaminan mutu. Selain itu, sistem Frenchise, yang diterapkan oleh manajemen TK Khalifah juga menyebabkan motivasi SDM yang ada di setiap unit untuk terus melakukan *continous improvement* pada pribadi masing-masing menjadi

berkurang, karena banyak bergantung pada devisi *research and development* dari manajemen pusat.¹⁶

Kedua, Tesis, Manajemen Kurikulum Berorientasi Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap, yang ditulis oleh Sugeng Fitri Aji, S.Pd.I, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi manajemen kurikulum berorientasi kecakapan hidup (*life skills*) di SMK Ma'arif 1 Kroya sudah lengkap dan sudah mengacu pada PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 13 ayat (1) dan ayat (2) yaitu mengembangkan jenis kecakapan mengenai diri (*personal skill*), kecakapan sosial (*social skill*), kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional (*vocasional Skill*). Adapun tahapan implementasi manajemen kurikulum yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 1 Kroya dibagi menjadi 4 (empat) tahap yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk keberhasilan yang diraih, secara umum dapat diketahui dengan prestasi yang berhasil diraih oleh peserta didik selama ini, dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari tenaga pengajar program produktif hampir 90% lulusan setiap tahunnya terserap dalam dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) pada perusahaan dan berwiraswasta mandiri baik lokal maupun nasional. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kurikulum SMK Ma'arif 1 Kroya yaitu baik dari segi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan dan evaluasi harus diperhatikan

¹⁶Misbahul Munir, Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Gedongkuning, *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016).

lagi agar tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan maksimal.¹⁷

Ketiga, Jurnal Penelitian, Yuli Ernawati, *Manajemen Kurikulum Kelas Bilingual*, Universitas Negeri Malang, volume 23, nomor 6, September 2012: 572-577. Hasil penelitian lapangan yang diperoleh dalam manajemen kurikulum kelas bilingual yaitu pelaksanaannya ada kendala, tetapi bisa diatasi. Sesuai dengan fokus penelitiannya maka kesimpulan dalam manajemen kurikulum kelas bilingual dapat diperinci sebagai berikut. Perencanaan yang dilakukan pihak sekolah dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat berjalan semestinya. Dilihat dari kerjasama antara waka kurikulum, wali kelas, dan guru bilingual dalam menyusun kurikulum untuk kelas bilingual dengan mengacu pada KTSP. Pelaksanaan kurikulum dalam kelas bilingual yaitu guru menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan dalam kelas bilingual dilakukan di dalam kelas dengan didampingi oleh guru bilingualnya. Pengawasan KTSP dilaksanakan oleh pihak sekolah, selain pengawas dari sekolah juga ada pengawas dari Dinas Pendidikan Kota Malang. Dilihat dari faktor penghambat ditemukan pada segi pelaksanaan. Ditinjau dari peserta didik kemampuan berbahasa Inggris tiap peserta didik berbeda beberapa anak masih lemah dalam pelafalan *vocabulary*, dan para orang tua tidak sedikit/tidak menguasai bahasa Inggris. Alternatif pemecahan masalah untuk faktor penghambatnya, ditinjau dari sisi peserta didik yaitu para peserta didik diajak untuk bersama-sama menghafalkan

¹⁷Sugeng Fitri Aji, *Manajemen Kurikulum Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skills) di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015)

vocabulary, agar peserta didik bersemangat dalam menghafal *vocabulary*, guru menjanjikan siapa yang dapat menghafal nantinya akan istirahat paling dulu di antara teman-teman yang lain.¹⁸

Keempat, Tesis, Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta, Siswanto, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011. Hasil penelitian lapangan yang diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan manajemen pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa *pertama*, perlakuan yang diberikan sekolah inklusi sekecamatan Sewon terhadap anak ABK, berlainan kepercayaan, suku dan lainnya disesuaikan dengan tingkat pendidikannya masing-masing. Untuk tingkat SD Negeri Kepuhan penempatan/pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus menggunakan sistem dengan kelas reguler, sedangkan SMP Negeri 2 Sewon menggunakan sistem penempatan/pelayanan dengan kelas reguler dengan *pull out* dan untuk SMA Negeri 1 Sewon menggunakan sistem penempatan/pelayanan kelas reguler. *Kedua*, dalam proses pengembangan kurikulum sekolah inklusi sekecamatan Sewon disesuaikan dengan karakteristik/ psikologi peserta didik berkebutuhan khusus yang mereka alami. Untuk SD Negeri Kepuhan pengembangannya lebih pada penurunan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, serta modifikasi dalam sarana

¹⁸ Yuli Ernawati, Manajemen Kurikulum Kelas Bilingual, *Jurnal Penelitian*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012)

dan prasarana serta alokasi waktu dalam pembelajaran, sedangkan untuk SMP Negeri 2 Sewon pengembangan kurikulum lebih kepada modifikasi alokasi waktu dan evaluasinya dan untuk SMA Negeri 1 Sewon pengembangan kurikulumnya lebih pada evaluasi pembelajarannya. *Ketiga*, adanya dukungan dari masyarakat, komite sekolah (stakeholders) menjadi faktor pendukung, serta ditambah ada dukungan biaya operasional sekolah bagi ABK dari Pemerintah Pusat. Kemudian yang menjadi faktor penghambat diantaranya kurangnya pengetahuan, kompetensi serta waktu guru dalam pengembangan kurikulum untuk anak ABK, faktor minoritas mereka dalam kelompok sekolah, masih terbatasnya waktu guru GPK dalam sekolah Inklusi serta kurangnya dukungan sarana dan prasarana dari pemerintah khusus untuk anak-anak yang ada di sekolah inklusi.¹⁹

Persamaan dari keempat penelitian diatas adalah bagaimana penerapan manajemen kurikulum. Selanjutnya ketiga penelitian diatas belum ada spesifikasi dalam hal penelitian peningkatan keterampilan (studi kasus program unggulan di MAN 2 Bantul.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi terkait manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul (studi kasus program unggulan). Sedangkan pendekatan

¹⁹Siswanto, Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta, *Tesis*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga, 2011)

penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut dengan pendekatan naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang ilmiah (natural setting).²⁰

Pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dalam artian data yang mengandung makna sebenarnya (benar-benar terjadi di masyarakat) atau disebut dengan penelitian pada obyek yang alamiah.²¹

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan dengan *social situation* atau situasi sosial. Situasi sosial terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang saling berinteraksi antara lain. Tetapi sebenarnya obyek penelitian kualitatif tidak hanya dari ketiga elemen tersebut akan tetapi juga dapat berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya.²²

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif juga bukan disebut sebagai sampel statistik tetapi sebagai

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 14-15

²¹*Ibid*,... Hlm. 15

²²*Ibid*,...Hlm. 298

sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.²³

Obyek penelitian dalam penelitian ini yang termasuk elemen tempat adalah seluruh ruangan di MAN 2 Bantul. Baik dari ruang kelas, ruang laboratorium tata busana, ruang laboratorium tata boga, ruang laboratorium multimedia dan ruang laboratorium otomotif serta seluruh tempat di MAN 2 Bantul. Sedangkan dari elemen pelaku meliputi: kepala madrasah, komite madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka keagamaan, staf tata usaha, guru mata pelajaran keterampilan vokasi, perwakilan peserta didik dari jurusan tata busana, otomotif, multimedia dan akuntansi komputer. Sedangkan dari elemen aktivitas berupa pengamatan pada proses pembelajaran di laboratorium keterampilan dan kelas reguler.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subyek penelitian juga disebut dengan istilah informan dalam penelitian kualitatif.

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Madrasah
- 2) Komite Madrasah
- 3) Waka Kurikulum

²³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 297-298.

4) Guru Mapel Keterampilan

5) Siswa

Dalam subyek penelitian secara kualitatif teknik penentuan subyek penelitian yang digunakan yaitu diantaranya:

a) Purposive sampling (sampel bertujuan)

Purposive sampling adalah sampel yang dipilih dengan cermat, sehingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel tersebut terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif. Ciri-ciri yang esensial, strata yang harus diwakili, bergantung pada penilaian atau pertimbangan atau *judgment* peneliti. Hal itu maka purposive sampling ini disebut juga *judgemet sampling*.²⁴

Purposive sampling adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sumber datanya adalah orang yang ahli tentang makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.²⁵

Dalam penelitian ini pengambilan sampling dilakukan dengan cara memilih peserta didik yang mengikuti mata pelajaran keterampilan sesuai dengan jurusan yang

²⁴Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 224-225.

²⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 124.

diminati. Setiap satu jurusan diambil dua peserta didik untuk dijadikan sebagai sampel untuk mewakili kelas sesuai dengan jurusannya.

b) Snowball sampling

Dalam *snowball sampling* kita memulai dengan kelompok kecil yang diminta untuk menunjuk teman masing-masing. Kemudian teman yang ini diminta pula untuk menunjuk teman masing-masing, dan begitu seterusnya sehingga kelompok itu bertambah besarnya, bagaikan bola salju yang semakin tambah besar bisa meluncur dari puncak bukit ke bawah.²⁶

Snowball sampling digunakan apabila kita ingin menyelidiki hubungan antar manusia dalam kelompok yang akrab atau menyelidiki cara-cara informasi tersebar di kalangan tertentu, misalnya kalangan berprofesi tertentu seperti bagaimana dokter mengetahui tentang pemakaian obat baru, atau bagaimana orang menamakan modal, membeli rumah, perumnas, dan sebagainya.²⁷

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang sesuai dengan topik penelitian, penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

²⁶Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 99.

²⁷*Ibid*, hlm. 99

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok dan fenomena secara langsung. Metode observasi dapat dilakukan dengan pengamatan sendiri, jenis teknik pengamatan dibagi menjadi empat, yaitu observasi partisipan, observasi nonpartisipan (dilihat dari segi proses pengumpulan data), pengamatan tidak terstruktur dan pengamatan terstruktur (dari segi instrumentasi yang digunakan).²⁸

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan mengenai manajemen pengembangan kurikulum dalam meningkatkan keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul. Hal ini dilakukan oleh penulis dengan melakukan observasi langsung (observasi partisipan).

2. Metode Wawancara

Wawancara dikenal juga dengan istilah *interview* merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari telinganya.²⁹

Metode wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala madrasah, komite madrasah, waka kurikulum, guru pengampu keterampilan vokasi, dan peserta didik MAN 2 Bantul.

²⁸Akif Hilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm. 229-247.

²⁹Sukandarrumadi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 88.

Penulis menyediakan beberapa pertanyaan dalam instrumen penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang buku-buku, mengenai pendapat teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi secara umum yang berupa dokumen ataupun arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumen yang dibutuhkan oleh penulis adalah dokumen tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi, pembelajaran aktif mata pelajaran keterampilan serta evaluasi dari manajemen kurikulum dari mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana

³⁰Margono,S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 165.

yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³¹

Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran Keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.

Analisis yang digunakan oleh penulis adalah model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.³²

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan kata kunci serta menyaring terhadap sesuatu yang dianggap tidak penting.³³ Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yaitu berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data sudah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian

³¹Lexi J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 247.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 337

³³*Ibid*,...hlm. 338

data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori maupun dengan menggunakan teks dalam bentuk naratif. Peneliti menyajikan data yang sudah direduksi tersebut dengan teks yang bersifat naratif dan tabel yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran keterampilan di MAN 2 Bantul.³⁴

c. *Conclusion Drawing and Verification*

Langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam verifikasi data kesimpulan awal masih bersifat sementara, kemudian kesimpulan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau valid dalam pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat pengumpulan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Dengan demikian penarikan kesimpulan dalam penelitian yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul masih bersifat sementara dan kemungkinan menemukan teori-teori baru.³⁵

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dan juga untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

³⁴*Ibid*,...hlm, 341

³⁵*Ibid*,...hlm, 345

tersebut.³⁶ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁷

Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk mengetahui data yang diperoleh akan konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu akan meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.³⁸

Jenis Triangulasi dalam uji keabsahan data meliputi:

- a) Triangulasi teknik yaitu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
- b) Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam empat bab sebagai berikut:

³⁶Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.330.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 330.

³⁸*Ibid*, hlm. 399.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 330.

Pada Bab 1 berisi pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Pada Bab II berisi tentang kerangka teori mengenai pengertian manajemen kurikulum serta keterampilan sebagai dasar pembentukan karakter siswa, dan yang terakhir adalah kajian pustaka yang membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Pada Bab III berisi tentang gambaran umum MAN 2 Bantul, tujuan berdirinya, letak geografis, keadaan pedidik dan tenaga kependidikan, dan peserta didik di MAN 2 Bantul.

Pada Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan manajemen kurikulum, dan evaluasi serta adanya problematika manajemen pengembangan kurikulum keterampilan vokasi di MAN 2 Bantul.

Pada Bab V berisi tentang penutup, yang terdiri dari : Kesimpulan, Saran dan kata Penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh penulis di lapangan dengan judul penelitian tentang “ *Manajemen Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Keterampilan Vokasional (Studi kasus program khusus MAN 2 Bantul)* ” maka pada pembahasan terakhir ini ada beberapa kesimpulan yang diambil dari pembahasan sebelumnya dan saran-saran yang diajukan sebagai sumbangsih demi perkembangan pendidikan di Indonesia.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ditulis pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi manajemen pengembangan kurikulum MAN 2 Bantul dilakukan melalui empat fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.
 - a. Perencanaan pengembangan kurikulum MAN 2 Bantul berbasis keterampilan vokasional yaitu dengan membuat *masterplan* yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan madrasah dengan mengacu SK Dirjen Nomor 1023 Tahun 2016. Dengan menggunakan model perencanaan kurikulum humanistik, sehingga peserta didik diarahkan mempunyai jiwa *entrepreneurship* dan karakter jujur.

- b. Pengorganisasian pengembangan kurikulum MAN 2 Bantul menggunakan kurikulum terpadu (*integrated curriculum*). Madrasah mengembangkan jurusan keterampilan di MAN 2 Bantul disesuaikan dengan jurusan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tenaga pendidik mengembangkan metode pembelajaran secara pribadi sehingga proses pembelajaran lebih bersifat *fleksible*. Peserta didik bebas untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dia miliki.
 - c. Pelaksanaan implementasi manajemen pengembangan kurikulum program keterampilan vokasional dilakukan melalui persiapan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi proses pembelajaran.
 - d. Evaluasi manajemen pengembangan kurikulum MAN 2 Bantul pada dasarnya bertujuan untuk membandingkan antara *performance* setiap program dan kriteria yang akan berakhir dengan suatu deskripsi dan pertimbangan (*judgment*). Model evaluasi kurikulum yang dilakukan di MAN 2 Bantul menggunakan *Educational System Evaluation*. Evaluasi sangat berperan penting dalam menentukan keberlangsungan program yang telah direncanakan. Sehingga program yang sudah berjalan akan dilanjutkan ataukah akan diperbaiki dan ganti yang baru.
2. Problematika manajemen pengembangan kurikulum program keterampilan vokasional MAN 2 Bantul mempunyai dua problematika yang pertama problematika yang berasal dari madrasah dan yang kedua berasal dari luar madrasah atau instansi lain.

- a. Problematika kompetensi dalam manajemen pengembangan kurikulum mata pelajaran MAN 2 Bantul dalam keempat kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi keterampilan dan kompetensi sosial di MAN 2 Bantul. Dari keempat kompetensi tersebut yang paling menghambat kompetensi kepribadian. Peserta didik MAN 2 Bantul belum dapat menguasai kepribadian yang diharapkan oleh madrasah, mereka masih belum serius dalam melakukan proses pembelajaran atau praktek pembelajaran. Sehingga hasil atau prestasi yang diharapkan belum maksimal.
- b. Problematika yang berasal dari dalam madrasah pada umumnya adalah kurangnya teknis pelaksanaan manajemen pengembangan kurikulum di MAN 2 Bantul.
- c. Sedangkan problematika yang berasal dari luar madrasah adalah kurangnya koordinasi dengan Kementerian Agama. Serta kurangnya persiapan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan pihak instansi baik DUDI maupun pihak BLK.

B. Saran-saran.

Dalam penelitian ini penulis ingin memberikan masukan terhadap lembaga pendidikan MAN-2 Bantul sehingga program-program yang sudah direncanakan segera terlaksanakan. Diantara saran penulis adalah sebagai berikut ini:

1. Lembaga pendidikan
 - a. Perlu adanya tes psikologi maupun pre-test terkait dalam penempatan penjurusan keterampilan. Sehingga penempatan

kelas keterampilan ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

- b. Menumbuh kembangkan jiwa keterampilan terhadap seluruh elemen di MAN 2 Bantul. Dari kepala madrasah, tenaga pendidik, karyawan serta peserta didik. Sehingga seluruh elemen mempunyai keterampilan sesuai dengan tujuan madrasah berbasis keterampilan vokasional.
- c. Madrasah lebih transparan dan selalu terjalin silaturahmi dengan alumni dan *steakholder*, baik alumni yang sudah berhasil menciptakan lapangan kerja maupun alumni yang masih aktif di suatu lembaga. Hal tersebut nantinya akan membuka peluang bagi madrasah dalam bekerjasama dengan DUDI.
- d. Madrasah harus lebih banyak mempunyai kerja sama dengan DUDI yang sudah mempunyai nama bagus di Yogyakarta. Sehingga peserta didik dapat belajar praktek dilapangan bukan hanya sebagai pencipta keterampilan dan mengembangkan serta dapat memasarkan dalam dunia perdagangan dan *entrepreneurship* berwirausaha.
- e. Program PKL (Praktek Kerja Lapangan) lebih lama waktunya sehingga peserta didik dapat menghasilkan karya pribadi dalam waktu PKL.
- f. Penambahan sarana prasarana sebagai upaya pemenuhan kebutuhan. Sehingga peserta didik dapat melaksanakan praktek di laboratorium secara individu dan mandiri.
- g. Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan pihak BLK harus adanya kerjasama yang menguntungkan bagi pihak madrasah

maupun pihak peserta didik dalam lowongan pekerjaan. Kerjasama yang berkelanjutan yang bermanfaat bagi masa depan peserta didik.

- h. Peserta didik harus lebih ditertibkan kembali dalam penanaman akhlak kejujuran, karena kadang ada sebagian peserta didik yang belum tertib dalam melaksanakan ibadah dan harus ditertibkan terdahulu sebelum melakukan ibadah.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, Tuhan yang telah menjadi pendidik yang baik untuk seluruh umat manusia. Atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan kekuatan lahir, batin dari Allah, maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Tidak lupa sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasul kita Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua termasuk golongan umat yang dapat meneladani akhlak beliau dan kelak akan mendapatkan sya'faat di hari akhir. Ammin

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa di dalam tesis ini tentunya banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun agar lebih meningkatkan kualitas penyusunan tesis ini ke depannya. Semoga dengan tesis yang kurang sempurna ini, sedikit banyak memberikan kontribusi ilmiah bagi diri penulis pada khususnya, serta bagi para pembaca dan kalangan akademisi pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

Agung, *Manajemen Kurikulum pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang*, Jurnal penelitian, Jurnal Ekonomi Bisnis tahun 14, Nomor 2 Tahun 2009, Universitas Negeri Malang.

Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka, *Pengembangan Model Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan*.

Amin , Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1995.
Arikunto Suharsimi, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2009.

Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012.

F Oliva, Peter, *Developing the Curriculum*, New York: Heper &Publishers, 1992.

Furchan, Alif, *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Gama Media, 2004.

Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Idi Abdullah *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Hanafi, Ivan, *Pendidikan Teknik & Vokasional*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

Hidayat Ara, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.

Hilmiyah, Akif , *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Samudra Biru. 2016.

- Lexi J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Machali, Imam, Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Musaheri, *Pengantar Pendidikan* Yogyakarta: IRCISOD, 2007.
- Naim, Ngainun, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat, konsep dan strategi implementasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nur Hayati, *Proposal Madrasah Penyelenggara Keterampilan*, Yogyakarta: MAN 2 Bantul, 2016.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Tim Broad Based Educatin Departemen Pendidikan Nasional, *Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas*, Surabaya: Surabaya Intellectual Club (SIC), 2007.
- Tilaar, H.A.R, Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- S, Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sagala Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suryana, Yuyus, & Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.

Sunaryo, Wowo Kuswana, *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2011.

Syukur, M. Amin, *Zuhud di Abad Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2009.

Sukandarrumadi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Wahyudin, Dinn, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

II. TESIS

Misbahul Munir, *Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Gedung Kuning*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Sugeng Fitri Aji, *Manajemen Kurikulum Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skills) di SMK Ma'arif 1 Kroya Cilacap*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Yuli Ernawati, *Manajemen Kurikulum Kelas Bilingual*, *Jurnal Penelitian*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2012.

Siswanto, Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta, *Tesis*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunankalijaga, 2011.

T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2003.

III.Undang-Undang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Standar Nasional Pendidikan (SNP), Pasal. 1 butir ke 19.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2012, hlm. 15

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), *Bahan Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kurikulum, 2010.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANTUL**

Jalan Parangtritis Km.10,5 Sabdodadi Bantul Kode Pos 55715 Telepon (0274) 367158
Website : <http://www.mansaba.sch.id> Email : man_sabdodadi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 408 /Ma.12.06/TL.00.6/06/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAN 2 Bantul :

N a m a : Drs. H. Ulul Ajib, M.Pd.

NIP. : 19631115 199903 1 001

Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a

Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa :

N a m a : Umi Muslimah

NIM : 1620410027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

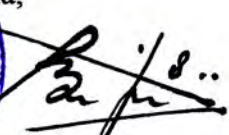
benar-benar telah melaksanakan penelitian tugas akhir (tesis) di MAN 2 Bantul pada tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Mei 2018 dengan judul **Manajemen Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Keterampilan Vokasi (Program Unggulan Keterampilan MAN 2 Bantul)**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 9 Juni 2018

Kepala,


Drs. H. Ulul Ajib, M.Pd.
NIP. 19631115 199903 1 001

I. Hasil Penelitian di Lapangan

A. Hasil Wawancara Kepala Madrasah

Hari : Selasa, 27 Maret 2018. Pkl. 14.30-16.30

1. Penguatan adanya Madrasah berbasis keterampilan di Man 2 Bantul yaitu pada tahun 2016 ada 150 Madrasah se Indonesia, di yaitu di daerah Yogyakarta ada 5 madrasah yaitu diantaranya : MAN 2 Bantul, MAN 1 Sleman, Man 2 Bantul, MAN 5 Sleman, MAN 3 Kulonprogo. Dan terakhir yang diakomodir dan diberikan dana sebesar Rp. 800 jt 70% (sarana prasarana) 30% bahan, SDM dan biaya konsultasi (anggaran refitalisasi peralatan) yaitu ada 2
 - a. MAN 1 Slemen
 - b. MAN 2 Kulon Progo
2. Visi : SPEKTRUM

Terwujudnya peserta didik yang Santun dan Peka terhadap lingkungan sosial. Taqwa, teRampil, Unggul dan Mandiri (SPekTRUM) : antara visi dan program harus ada kaitannya yaitu berkaitan dengan keterampilan.

 - a. Keterampilan yang ditandai dengan cakap dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan serta cekatan untuk menentukan tindakan yang terbaik/ problem solving.
 - b. Kemandirian yang ditandai dengan kemandirian dalam berpikir, bersikap, dan bertindak serta menghindari diri ketergantungan terhadap orang lain.
3. Tipologi Madrasah di Indonesia ada 5: MAN Insan Cendekia ada 21 di Indonesia (Sains karena cuma ada jurusan IPA), MAN Program Khusus di jogja MAN 1 Yogyakarta, MAN Kejuruan

baru ada 5, MAN Keterampilan menurut SK Dirjen ada 150 dan MAN reguler.

4. Berawal dari keprihatinan yaitu menurut data statistik ketika Raker Madrasah Keterampilan di MAN Cendekia Serpong yaitu dari Dinas bahwa banyaknya angka pengangguran berasal dari SMK. Maka bapak Direktur menginginkan agar MAN berbeda dengan SMK. Bahwasahnya madrasah dipandangan masyarakat masih minim dan bahkan ada yang belum mengenal madrasah. Karena kebanyakan orang itu ketika siswa sudah lulus SMP/MTs diharapkan sekolah di sekolah SMA yang favorit. Bisa dilihat dari input madrasah yaitu berasal dari kalangan menengah kebawah baik dari sisi ekonomi maupun dari sisi prestasinya. Dan memang kalau di madrasah belum semua siswa dapat melanjutkan maka madrasah berinisiatif untuk membuka madrasah berbasis keterampilan. Dan diharapkan lulusan madrasah nantinya diharapkan tidak ada yang nganggur dan mempunyai bekal bekerja. Fungsi MAN keterampilan yaitu membekali peserta didiknya agar mempunyai keterampilan tertentu yang nantinya tidak hanya mencetak sebagai pekerja tetapi di bidang bina usaha. Seperti tata busana tidak hanya sebagai penjahit, akan tetapi bisa menjadi desainer, dll Mereka didoktrin untuk menjadi pengusaha bukan sebagai pekerja. Madrasah berbasis keterampilan dijadikan sebagai daya tarik untuk menarik minat masyarakat dalam mendapatkan peserta didik baru dalam PBDB. Selain itu juga memberi bekal jiwa berwirausaha. Menurut data statistik MAN itu tidak ada 60% yang melanjutkan ke PT (Perguruan Tinggi) maka untuk

menanggulangi pengangguran maka pemerintah mencanangkan madrasah keterampilan. Berbeda dengan SMK yang mereka sudah diarahkan sebagai pekerja kalau MAN diseting menjadi wirausaha. Maka peserta didik dituntut untuk lebih mandiri.

5. Ada otomotif, teknik pengelasan. besok Akan ada pertemuan di bukit tinggi untuk diklat madrasah keterampilan. Multimedia (desain grafis) kalau sablon sifatnya kurang luas jadi nanti arahnya ke percetakan nanti kalau teknik pengelasan akan dikembangkan menjadi kria logam, nanti akan membuat perhiasan, accesories dll, nanti bisa bekerjasama dengan kota gede. Karena kalau pengelasan itu kelihatan bahwa itu merupakan pekerjaan yang keras, pasti kalau anak putri banyak yang tidak tertarik dengan teknik ngelas. Selanjutnya ada tata busana, dan insya allah ini akan direncanakan tata boga selanjutnya teknik komputer maka akan diperluas dengan teknik komputer dan jaringan. Kalau tat boga nanti arahnya akan ke TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pangan) karena itu akan lebih luas, di KP keterampilannya menggunakan TPHP. Teknik komputer bercampur dengan multimedia. Akhir bulan maret ada pameran madrasah besar-besaran. Alumni MAN 3 ada yang mempunyai transmart ketika Cuma dua madrasah sepi maka jadinya ditambah dengan madrasah-madrasah di jogya. Nantinya adanya pameran besar-besaran di lantai 1 untuk madrasah dan biayanya gratis.
6. Perencanaan: dari input peserta didik yang ada kemudian kita jaring. Peserta didik daftar nanti memilih kelas regular dan jenis keterampilan apa? Seperti itu ketika memungkinkan. Kalau tidak

memungkinkan maka nanti pemilihan kelas reguler dulu kemudian baru diberi angket untuk memilih kelas keterampilan. Kalau bisa nanti ada dua kelas yang satu kelas reguler (jurusan IPA dan IPS) dan yang satu kelas keterampilan, maka nanti kurikulumnya banyak melakukan perubahan. Hanya saja kita ini masih kurang SDM (Sumber Daya Manusia). TI sudah ada, tata busana sudah ada, tetapi kalau pengelasan masih belum spesifikasi, karena guru pembimbing bukan ahli kendaraan ringan dan bukan ahli pengelasan, maka nanti dibutuhkan beberapa tenaga ahli tambahan. Untuk kedepan maka seorang pendidik keterampilan diwajibkan mempunyai sertifikat dobel yaitu sertifikat pendidik dan sertifikat spesialisasi ketrampilan, misalnya ahli bordir, wolsum dll untuk keterampilan tata busana. ada pengembangan bidang SDM dan ada pengembangan bidang keterampilan. Arahnya untuk bekerjasama dengan dunia usaha, dunia idustri dan juga instansi-instansi terkait.

7. Baru 3 jam, padahal standar alokasi MAN Keterampilan harus minimal 6 jam pelajaran. Yang sudah berjalan nanti akan berakhir samapai akhir pembelajaran setelah PBDB maka akan ada time kurikulum yang akan merombak. Hari sabtu dijadikan sebagai pengembangan diri. Misal membersihkan kaca maka semuanya membersihkan kaca semua dll. Program test out : bapak-ibu gurunya hanya ada di awal tahun stadium general tugasnya: membuat modul, tatap muka boleh didalam kelas, satu kali pertemuan maka boleh diadakan ujian. Akan diadakan penyematan pin bagi peserta didik yang mempunyai prestasi dan diakhir tahun yang mempunyai banyak juara akan dikasih

beasiswa. Kalau sudah ada keterampilan maka PKWU melebur. PKWU bagi sekolah reguler. Bedanya apa? Jumlah jamnya berbeda, sifatnya prakarya ini untuk memenuhi kurikulum dan outcame nya belum memenuhi. Kalau keterampilan disini standarnya yaitu untuk dunia usaha dan dunia industri. Madrasah keterampilan tidak hanya guru dari keterampilannya saja, tetapi semua mata pelajaran harus ada kaitannya dengan keterampilan. Termasuk RPP nya yang digunakan harus menggunakan keterampilan. Misalnya qurdis: di KD harus diselipkan keterampilan, Tata busana : dalil yang berkaitan dengan busana, menutup aurat, dll. semua sekolah harus berwawasan dengan lingkungan. Dalam mengamalkan kurikulum 2013 secara kontekstual.

8. Supervisor, administrator, merencanakan, mengelola, memonitor mengevaluasi, menyemangati dan memotivasi. Program PTSP (pelayanan terpadu satu pintu) PTSA (pelayanan terpadu satu atap) melakukan administrasi sehari harus selesai. Seperti pelayanan haji di kanwil. Semakin vailoting.
9. Evaluasi: tidak sekedar menilai nantinya juga bisa menginspirasi, dan memberikan gambaran solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan pegawai dan konseptor juga. Dengan ajakan mari bapak ibu kita lari-lari kecil, agar yang tidak kuat lari maka akan sambil jalan, kemudian mari kita agak cepat larinya dan kemudian mari kita cepat larinya. Karena sekarang sudah menggunakan internet jadi kita harus berjalan cepat biar tidak ketinggalan. Tidak boleh memaksakan sesuai dengan kemampuan. Kepala madrasah juga harus mempunyai trik-trik

untuk mendapatkan peluang dalam melakukan inovasi-inovasi yang akan membangun madrasah menjadi maju.

10. Peningkatan kualitas: dalam perencanaan akan dilakukan refitalisasi program, refitalisasi anggaran dan refitalisasi SDM. Refitalisasi disini bukan berarti merombak secara keseluruhan mba, akan tetapi refitalisasi disini diartikan sebagai pembenahan. Karena disini SDMnya masih minim dan masih tergantung kepada satu orang yang menguasai IT. Dan rasa kemandirinya para pendidik belum tercipta dengan mandiri. Misalnya: menambah sumber daya, meminjam tahah kas desa. Setiap madrasah sekarang wajib adanya intra sekolah yaitu tahfidzul Qur'an. Selain itu juga pemberian beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi (bidikmisi), Anak asrama ternyata cerdas-cerdas.
11. Cara mempertahankan kualitas: senantiasa selalu mengevaluasi program, evaluasi SDMnya kalau ada kekurangan nanti ada perbaikan. Senantiasa aktif.
12. Program pendampingan terhadap pendidik: membuat sertifikat keahlian, senantiasa memberikan arahan memotifasi, evaluasi metode maupun pembelajaran, yaitu melakukan MGMP, diklat, forum diskusi. Nanti akan diadakan forum diskusi bergilir satu bulan sekali untuk mempresentasikan mapel masing-masing dan diharapkan nanti dapat diterbitkan menjadi jurnal madrasah, kemudian nanti bisa dikembangkan ke dalam jurnal kanwil, jurnal depag dll.
13. Karena itu memang menjadi problem dari semua madrasah yang mana latar belakang dari siswa madrasah itu memang

berasal dari peserta didik yang dari kalangan menengah kebawah dan kurang dari segi akademik maupun segi ekonominya.

14. Peserta didik diberikan bekal interperenanship tadi, mengawali dengan asumsi bahwa setiap anak mempunyai potensi yang positif sehingga yang dikembangkan itu ada, dan semangat untuk belajar. Selain itu juga seorang kepala madrasah harus memotivasi dan menyemangati. Yang berfungsi sebagai pendidik itu adalah orang tua, jadi ketika ada peserta didik yang sering melanggar aturan maka pihak madrasah wajib boleh mengembalikan kepada orang tua. Karena yang berkewajiban mendidik anaknya adalah orang tuanya sendiri. Sehingga ketika ada orang tua yang menyalahkan guru maka hal itu sangat salah besar karena fungsi guru memang bukan mendidik peserta didik, akan tetapi hanya sebagai fasilitator.
15. Output yang dihasilkan harapannya tidak hanya output, harapannya punya nilai lebih, karena dalam madrasah saja dalam kurikulumnya sudah ada nilai lebih terutama kalau MAN 2 bantul dibidang agama dan juga keterampilan. Jadi harapannya siswa nanti dapat mengembangkan kelebihan itu didalam masyarakat agar lulusan madrasah memenag diterima oleh masyarakat. Kebanyakan sebagian madrasah masih belum banyak memiliki data berkaitan dengan incame.
16. Madrasah di Indonesia masih banyak yang swasta dibandingkan negerinya: karena kan madrasah itu jelas karena berasal dari masyarakat dan pondok pesantren. Madrasah yayasan yang maju adalah MAN 1 Jombang, yang awalnya status swasta kemudian diberikan kepada pemerintah untuk di negrikan.

Hampir semua madrasah disini memang masih banyak yang swasta. Dan kebanyakan dari madrasah itu berasal dari masyarakat. Misal MAN 2 Bantul, dilihat dari letaknya yaitu dipinggiran kota dan didirikan oleh masyarakat yang awalnya PGA yang didirikan oleh masyarakat dan berasal dari tanah wakaf. Berbeda dengan dinas ketika membangun sekolah dengan baik dan luass. Kemenag lebih fleksibel dalam propoosal pendirian madrasah. Misalnya al-Mumtaz mendirikan sekolah sendiri. Dijogya MAN yang aktif hanya 15 madrasah yang mana banyak madrasah disini. Di jogja jumlah madrasah banyak swasta, jumlah keseluruha dari pendidikan dasar –menengah sekitar 500 lebih. Mayoritas berbasis masyarakat dan ponpes.

17. Anggaran dan SDA. Dari sisi finansial dan non finansial, misalkan ada program tetapi tidak ada dana ya program itu tidak akan berjalan. Madrasah yang dijadikan anak emas adalah insan cendekia yaitu sampai tahun 2021. Sedangkan madrasah ketrampilan sampai tahun 2021 yaitu baru 21 madrasah di Indonesia yang sudah mendapatkan dana dari pemerintah.

B. Transkrip Wawancara Waka Kesiswaan

1. Antusiasme masyarakat di daerah MAN 2 Bantul gimana, karena memang madrasah itu bisa dikatakan pilihan ketiga, keempat bahkan itu bisa menjadi pilihan terakhir . Dan siswa yang masuk ke dalam MAN 2 Bantul juga bisa dikatakan siswa yang kurang dari segi ekonomi dan segi akademis, bahkan ada latar belakang keluarga mereka yang tidak menjalankan sholat.
2. Karena madrasah merupakan pilihan yang kesekian maka secara otomatis mereka mempunyai latar belakang akademis yang rendah,

sebagai gambaran NEM 18 sudah masuk paling tinggi NEM 27-30an. Wacana NEM yang dijadikan patokan adalah NEM tamatan SD itu sebagai wacana (dalam perencanaan: karena tingkat prestasi siswa ketika SD maka itu akan terulang ketika dia berada di bangku SMA).

3. Apakah siswa tertarik dengan MAN 2 Bantul karena program unggulan yang ada: Justru program unggulan yang membuat MAN 2 Bantul masih eksis, karena dulu pernah MAN 2 Bantul pernah kekurangan siswa, lah dengan adanya program unggulan ini maka 3 tahun terakhir kuota peserta didik terpenuhi.
4. Motivasi orang tua terhadap hasil akademis siswa: karena dari input peserta didik di bidang akademis yang kurang maka madrasah akan mengarahkan peserta didik ke bidang keterampilan. Dari madrasah pun sudah bekerja sama dengan BLK sehingga sertifikat dari BLK bisa digunakan untuk mencari pekerjaan. Bekerja sama dengan BLK sudah lama dan kadang ada yang ujian di sekolah ada juga yang ujian di BLK, otomotif karena kita masih kurang sarana prasarananya maka ujiannya di BLK, sedangkan Multimedia dan Tata busana kita sudah bisa melaksanakan ujian di madrasah.
5. Pemasaran madrasah dilakukan yaitu dengan cara sosialisasi ke MTs atau SMP atau presentasi, karena memang kemampuan orang tua agak kurang maka kesempatan untuk melanjutkan ke bangku kuliah itu relatif sedikit jadi kita mengarahkan ke keterampilan.
6. SMK yang ada di dekata kita itu bagaimana : Semua da market-marketnya sendiri di SMK tetap berjalan dan kalau ada yang tidak

diterima di SMK itu bisa lari ke sini dan kita bekerja saling menguntungkan.

7. Bagaimana alumni yang sudah lulus apakah ada pendataan: kalau pendataan belum ada akan tetapi ketika ada event-event dan alumni datang ke madrasah maka nanti mereka banyak yang mengabari sekarang bekerja dimana, dan masih terjalin hubungan dengan alumni ketika ada event-event madrasah.
8. Keterampilan vokasi: kan otomatis yang bemasuk dalam dunia kerja, TI, Otomotif, dan tata busana. Otomotif roda dua, TI = sablon, ada juga alumni yang sudah menjadi kiprah yang lebih tinggi ada yang menjadi model dll.
9. Problematika: problemnya banyak, karena kemampuan yang rendah maka banyak anak yang nakal, terlambat, membolos dan karena memang hal itu berkaitan dengan masalah keluarga maka banyak masalah yang ada.

C. Transkrip Wawancara waka kurikulum

1. Faktor yang mendorong adanya program unggulan:
 - a) karena banyak peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.
 - b) Kemampuan akademis peserta didik MAN 2 Bantul, ketika disuruh untuk bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain maka masih tertinggal.
 - c) Yang paling dasar melatar belakangi karena peserta didik dari segi ekonomi dan akademis masih kurang mampu maka madrasah harus mempunyai program keterampilan yang supaya ketika lulus dari madrasah mempunyai faktor yang diunggulkan. Diharapkan ketika mereka keluar dari madrasah maka mereka mampu untuk berwirausaha.

2. Perencanaan: dalam program pengembangan kurikulum program unggulan mengalami suatu peningkatan dalam pengembangan kurikulum, yang mana pertama dirintis dengan adanya tata busana, komputer, otomotif dan ditambah dengan teknik las, dan kemungkinan besok akan di buka tata boga. Perencanaan pengembangan kurikulumnya adalah 1). kunjungan industri, 2). setiap tahun peserta didik harus ada program PPL (magang), 3) Uji BLK, bekerja sama dengan BLK dalam penilaian akhir kelas 12 4). Bekerja sama dengan BK (Bursa Kerja) menyalurkan kerja.
3. Landasan: Madrasah berbasis Keterampilan: SK Dirjen: Pendis 4...tentang Program penyelenggara Keterampilan.
4. Visi, Misi: SPEKTRUM: terampil dan mandiri artinya kita mempunyai keunggulan keterampilan yang membedakan kita dengan madrasah-madrasah lainnya.
5. Model pengembangan kurikulumnya: berbasis permasalahan anak yang mana sudah dijelaskan diatas, dan akhirnya kita menggunakan program keunggulan keterampilan sehingga mereka ketika lulus maka mereka siap untuk bekerja.
6. Sebelum adanya SK Dirjen MAN 2 Bantul mengusulkan untuk menjadi madrasah yang berbasis keterampilan. (sebelum tahun 2016).
7. Pengembangan yang sudah dicapai dalam pengembangan kurikulum yang dicapai oleh MAN 2 Bantul sekitar 60%, Imajinasi pak ulul sudah banyak, program 6 jam.
8. Perbedaan PKWU dan keterampilan: berbeda: dilihat dari materinya: PKWU terdiri dari adanya budidaya tanaman, budi daya ikan, budi daya dll. Walaupun untuk pemasarannya hampir sama, untuk mapel PKWU dalam kelas reguler dapat, akan tetapi untuk kelas keterampilan disesuaikan dengan bakat minat dari peserta didik. Selain itu juga ada materi lintas minat yang mana untuk mengantisipasi bagi peserta didik yang mau melanjutkan ke perguruan tinggi jadi menambah mapel lintas minat 2 Jam, tetapi sebetulnya 4 jam kelas 11, 12 yaitu diantaranya: kelas

12 sastra inggris, kelas 11 Ipa = ekonomi dan ipa = biologi, kelas 10 sama IPA = ekonomi, sosiologi, IPS = biologi sama kimia.

9. Team kurikulum dalam pelaksanaannya: serta dibentuk panitian dalam menyelenggarakan PAT dll, yaitu dalam menyelenggarakan suatu program madrasah. Staf kurikulum: serta dibentuk pengorganisasian.
10. Bekerja sama dengan BLK dilakukan ketika akhir kelas 12, untuk materi-materi sama dengan materi yang diajarkan oleh BLK, kemudian kita nanti dalam SK Pendis ada beberapa materi yang diajarkan.
11. Rencana tahun ini PKL wajib semua peserta didik. Bekerja sama dengan DUDI (dunia usaha dan industri), misal otomotif kebengkel, tata busana ke penjahit/ toilor. Untuk sistem PKL peserta didik boleh memilih tempat PKL dan ada yang direkomendasikan oleh pihak madrasah.
12. Pendanaan terkait pengembangan program unggulan MAN 2 Bantul : pendanaan yang dari pusat sejumlah 800 jt bagi 2 madrasah yaitu man godean, sama man 2 wates. Sedangkan untuk dana yang ada di MAN 2 bantul terdiri dari dana komite, ada yang dimintakan lewat BOS terkait dengan bahan-bahan pembelajaran. Sedangkan untuk dana yang dialokasikan untuk BLK dan PKL, kita menggunakan iuran dari orang tua.
13. Sarana dan prasarana apakah sudah memenuhi: sudah lumayan, akan tetapi belum tercukupi semuanya: misalnya dalam LAB Otomotif masih kurang sarannya.
14. Evaluasi manajemen pengembangan kurikulum di MAN 2 bantul: sementara dalam pengembangan secara total belum, hal tersebut juga belum dipantau di atas (kemenag). Evaluasi masih dalam lingkup intern dalam diri madrasah. Dari madrasah: pelaksanaan, sarana prasarana, dari dalam, serta dari komite juga ada masukan.
15. Problematika dalam pengembangan kurikulum: masalah jam pelajaran terlalu banyak, sehingga perlu penataan kembali. Pendanaan dari pusat dalam pengembangan sarana prasarana.

16. Event-event dalam akhir tahun: otomotif ketika perpisahan kelas 3 bekerjasama dengan AHAS service diskon dan cuci gratis, tata busana fashion show dan peragaan busana, komputer: pembuatan mug buat kenang-kenangan, serta meng shutt semua kegiatan yang ada di MAN 2 Bantul. Jadi tidak perlu menggunakan tukang foto dalam kegiatan besar madrasah ada peserta didik yang dilatih untuk sie dokumentasi.

D. Hasil Wawancara Peserta Didik

Transkrip wawancara dengan Akhmad Syaiful Anam

1. Seperti agenda atau kegiatan-kegiatan yang diutamakan di setiap-setiap sekolah
2. Kalau saya sih nurut apa yang dikatakan oleh orang tua saja, jadi orang tua menyekolahkan di MI, MTs dan kemudian melanjutkan ke MAN.
3. TI, Akuntansi
4. Kalau menurut saya tergantung dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Ketika mata pelajaran itu sulit maka iya lumayan kalau menurut saya.
5. Kalau menurut saya masih kurang karena memang madrasah kita berbasis keterampilan, yang mana hanya tatap muka satu minggu 3 jam mata pelajaran.
6. Kalau di jurusan saya terkadang teori terlebih dahulu terus nanti praktek, akan tetapi kalau jurusan akuntansi itu lebih banyak praktek di dalam komputer, nanti kalau ada teori dijelaskan disana kemudian langsung praktik di dalam laboratorium komputer.
7. iya sama seperti yang ada dalam akuntansi secara manual, ada aplikasi jurnal umum, buku besar menggunakan microsof excell dll.

8. iya bapak ibu guru sangat menguasai materi dan enak ketika menjelaskan materi, tidak spaneng, santai diselingi dengan lelucon tetapi memahamkan peserta didik.
9. Karena memeng sistem pembagian kelas dalam kelas mata pelajaran keterampilan berbeda dengan kelas di ruangan jadi kalau per kelas itu tidak merata, ada yang sedikit ada juga yang banyak, jadi kalau buat kelas keterampilan maka untuk komputer mencukupi akan tetapi ketika untuk kelas besar maka kadang ada komputer yang di buat berdua.
10. Lingkungannya sudah enak dan banyak sekolah-sekolah dipinggirnya. Sekolah sudah lumayan kondusif untuk belajar akan tetapi kurang masihperlu penghijauan terutama di halaman sekolah atau lapangan basket itu masih panas.

Transkrip Wawancara dengan Heni Hestian

1. Keterampilan yang diprioritaskan oleh sekolah tersebut.
2. Pelajaran selain mata pelajaran yang ada didalam kelas.
3. itu tujuan utama saya untuk belajar disini yaitu mendapat pelajaran agama sekaligus juga mendapatkan pelajaran keterampilan.
4. Menurut saya masih kurang tatap muka/pertemuannya karena masih 3 jam dalam 1 minggunya.
5. Tata busana
6. yang pertama searching materi di internet kemudian nanti dipresentasikan oleh guru kepada peserta didik, setelah peserta didik sudah paham maka nanti langsung praktik untuk membuat pola.

7. jadi setiap satu semester kita mendapatkan materi dan praktik semisal semester 1 membuat baju maka nanti semester 2 membuat roknya.
8. Biasanya pas jam terakhir, tetapi tidak jam terakhir terus kok, karena setiap kelas reguler berbeda dengan kelas keterampilan.
9. Kalau menurut saya bu guru dalam menyampaikan pembelajaran itu disesuaikan dengan keadaan muridnya.
10. Kalau untuk kelas keterampilan tata busana itu sudah mencukupi.
11. kalau menurut saya masih kurang puas, kalau materi umum dan agama mungkin sudah mencukupi akan tetapi kalau program unggulan yang ditawarkan oleh pihak sekolah itu masih kurang maksimal, berawal dari pertemuan tatap muka yang masih kurang dan kemudian ditambah dengan materi lintas minat dan PKWU.





KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1023 TAHUN 2016
TENTANG
PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MADRASAH ALIYAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan madrasah aliyah melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan hidup di masyarakat, perlu menyelenggarakan program keterampilan di madrasah aliyah;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah, perlu mengatur pedoman penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 851);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1733)
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;
 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah;
 11. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM KETERAMPILAN DI MADRASAH ALIYAH.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan panduan operasional bagi para pemangku kepentingan pendidikan madrasah aliyah dalam rangka penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Februari 2016

DIREKTUR JENDERAL,

TTD

KAMARUDDIN AMIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1023 TAHUN 2016
TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MADRASAH ALIYAH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASEAN Economic Community (AEC) merupakan sebuah peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi ekonomi yang tidak terelakkan dewasa ini. AEC akan meniscayakan terjadinya integrasi dalam sektor ekonomi, di mana negara-negara ASEAN akan menjadi pasar tunggal dan kesatuan basis produksi. Hal ini berimplikasi pada integrasi adanya proses free flow atas barang, jasa, faktor produksi, investasi, dan modal serta penghapusan tarif bagi perdagangan antar negara-negara ASEAN.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekuatan ekonomi di ASEAN. Indonesia juga mempunyai potensi yang besar menjadi kekuatan penting di negara-negara ASEAN. Hal ini dapat dilihat dari potensi jumlah penduduk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berpenduduk terbesar sehingga hal ini memosisikan Indonesia sebagai pasar potensial dan tenaga kerja.

Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM) merupakan prioritas pemerintah dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa guna mencapai target pembangunan nasional dalam konteks AEC. Komitmen pemerintah tersebut selaras dengan visi RPJPN 2005-2025 yang menekankan pada urgensi pembangunan kualitas SDM bangsa Indonesia menuju Indonesia yang demokratis, adil, dan sejahtera.

Pendidikan merupakan salah satu instrumen yang strategis dan sistematis dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa. Salah satu prioritas pembangunan nasional bidang pendidikan adalah adanya relevansi pendidikan dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Dalam konteks ini, satuan pendidikan dituntut untuk mempunyai relevansi (*link and match*) dengan kebutuhan praktis di era modernisasi tersebut, terutama madrasah yang sering diklaim hanya beorientasi kebutuhan ukhrowi (*ukhrowi oriented*). Dengan ini siswa madrasah diharapkan dapat mempunyai wawasan *entrepreneurship* dan kompetensi vokasional yang dibutuhkan dalam rangka mengembangkan ketahanan hidup di masa mendatang yang jauh lebih kompleks dan kompetitif. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Kementerian Agama dalam upaya mengembangkan program keterampilan yang salah satunya adalah diversifikasi madrasah vokasional.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dalam rangka efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan program keterampilan di madrasah, Direktorat Pendidikan Madrasah menyusun Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah.

B. Tujuan

Penyusunan Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan operasional bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan madrasah dalam penyelenggaraan program keterampilan di madrasah.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman ini meliputi; pedoman penyelenggaraan program keterampilan, struktur kurikulum program keterampilan dan izin penyelenggaraan program keterampilan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II PENYELENGGARAAN PROGRAM KETERAMPILAN

A. Kedudukan Program Keterampilan di Madrasah

Program Keterampilan di Madrasah Aliyah merupakan program tambahan sebagai bentuk tambahan lintas minat di Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan. Program ini bukan merupakan Madrasah Aliyah Kejuruan. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan ini menggunakan struktur kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah pada umumnya, dan peserta didik memperoleh tambahan pembelajaran keterampilan sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.

Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah masuk dalam beban belajar/struktur kurikulum Madrasah Aliyah pada mata pelajaran Prakarya/Kewirausahaan dengan jumlah jam per minggu 2 jam pelajaran, dan untuk Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan ditambah materi lintas minat Keterampilan dengan jumlah jam per minggu 6 jam pelajaran. Apabila dipandang bahwa dari alokasi beban belajar tersebut masih perlu tambahan sesuai kebutuhan, maka Madrasah dapat menambah sesuai kondisi madrasah masing-masing.

Untuk memperoleh hasil maksimal program ini harus terintegrasi dengan kurikulum dan harus dipastikan bahwa program keterampilan di Madrasah Aliyah tidak mengurangi jumlah jam dari mata pelajaran yang ada. Dengan pola ini, diharapkan program keterampilan menghasilkan *output* seperti yang diharapkan. *Output* yang diharapkan adalah siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh dunia usaha/dunia industri terkait.

Pelaksanaan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah ini diberikan selama 3 tahun pembelajaran dan dapat dilengkapi dengan pemagangan dan sertifikasi keahlian.

B. Jenis Program Keterampilan

dengan partisipasi
nemerintah daerah

Jenis Program Keterampilan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah terdiri dari 3 (tiga) kelompok utama, yaitu: Teknologi, Kejuruan dan Pertanian/Kelautan.

1. Kelompok Teknologi:

- a. Operator Komputer
- b. Perbaikan dan Perawatan Komputer
- c. Teknik Komputer dan Jaringan
- d. Teknik Elektronika Komunikasi
- e. Teknik Pendingin
- f. Teknik Otomotif
- g. Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor
- h. Teknik Perbaikan dan Perawatan Motor Perahu Tempel
- i. Teknik Elektro/Listrik
- j. Teknik Pengelasan
- k. Teknik Desain dan Produk *Furniture*
- l. Teknik Mekatronika
- m. Teknik Desain Arsitektur
- n. Teknik Multimedia

2. Kelompok Kejuruan

- a. Tata Busana
- b. Tata Boga
- c. Kesekretarisan
- d. Akutansi Komputer
- e. Tata Rias
- f. Kriya Tekstil / Batik

3. Kelompok Pertanian/Kelautan

- a. Budi Daya Ternak Unggas
- b. Budi Daya Ternak Ikan Air Tawar
- c. Budi Daya Hasil Laut
- d. Budi Daya Ternak Mamalia
- e. Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian

C. Struktur Kurikulum MA Penyelenggara Program Keterampilan.

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Fikih	2	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Arab	4	2	2
7.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya ^{*)}	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
10.	Muatan Lokal ^{**)}	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per Minggu		35	33	33
Kelompok C (Peminatan)				
1. Mata Pelajaran Peminatan Akademik		12	16	16
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat				
1. Keterampilan		6	6	6
Jumlah jam pelajaran perminggu		53	55	55

Keterangan:

^{*)} Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah

^{**)} Muatan Lokal bersifat fleksibel sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing Madrasah untuk mendukung program keterampilan.

D. Meteri Program Keterampilan

1. Program Keahlian Operator Komputer

No	Materi Pembelajaran
1.	Mengenal Dasar Komputer
2.	Memahami Microsoft Windows
3.	Memahami program aplikasi
4.	Menguasai Microsoft Office
5.	Menguasai Program AUTOCAD
6.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
7.	Memahami pengelolaan Usaha
8.	Kunjungan Industri
9.	PKL / Tugas Akhir

2. Program Keahlian Perbaikan dan Perawatan Komputer

No	Materi Pembelajaran
1.	Menguasai Listrik Dasar
2.	Menguasai Elektronika Dasar
3.	Menguasai kerja bangku elektronika
4.	Mengenal Teknik Elektronika Digital
5.	Mengenal Komputer dan Periperal
6.	Menguasai Manajemen Hard Disk
7.	Menguasai pengoperasian software
8.	Memahami Teknik Perbaikan & Perawatan Komputer
9.	Menguasai pemasangan jaringan komputer
10.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11.	Memahami pengelolaan Usaha
12.	Kunjungan Industri
13.	PKL / Tugas Akhir

3. Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

No	Materi Pembelajaran
1.	Pengenalan Dasar Komputer
2.	Merakit <i>personal computer</i>
3.	Melakukan instalasi sistem operasi dasar
4.	Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH)
5.	Menerapkan fungsi peripheral dan instalasi PC
6.	Mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan <i>periferal</i>
7.	Melakukan perbaikan dan/ atau <i>setting</i> ulang sistem PC
8.	Melakukan perbaikan <i>periferal</i>
9.	Melakukan perawatan PC
10.	Melakukan instalasi <i>software</i>
11.	Melakukan instalasi perangkat jaringan lokal (<i>Local Area Network</i>)
12.	<i>Mendiagnosis</i> permasalahan pengoperasian PC yang tersambung jaringan
13.	Melakukan perbaikan dan/ atau <i>setting</i> ulang koneksi jaringan
14.	Membuat desain sistem keamanan jaringan
15.	Mengadministrasi <i>server</i> dalam jaringan
16.	Merancang bangun dan menganalisa <i>Wide Area Network</i>
17.	Kunjungan Industri
18.	PKL / Tugas Akhir

4. Program Keahlian Teknik Elektronika Komunikasi

No	Materi Pembelajaran
1.	Memahami Listrik Dasar
2.	Memahami Elektronika Dasar
3.	Menguasai Pembuatan pesawat elektro
4.	Memahami rangkaian elektronika
5.	Mengenal Teknik Elektronika Digital
6.	Memahami Teknik Audio
7.	Menguasai Perbaikan dan Perawatan Radio TV
8.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9.	Memahami pengelolaan Usaha
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

5. Program Keahlian Teknik Pendingin

No	Materi Pembelajaran
1.	Memahami Listrik Dasar
2.	Memahami Elektronika Dasar
3.	Menguasai Pembuatan pesawat elektro
4.	Memahami Rangkaian elektronika
5.	Mengenal Teknik Refrigerator
6.	Mengenal Teknik Air Conditioner
7.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8.	Memahami pengelolaan Usaha
9.	Kunjungan Industri
10.	PKL / Tugas Akhir

6. Program Keahlian Teknik Otomotif

No	Materi Pembelajaran
1.	Teknik Pengerjaan Logam
2.	Gambar Teknik
3.	Dasar – Dasar Motor
4.	Unit Motor
5.	Sistem bahan Bakar
6.	Sistem Kelistrikan
7.	Chasis
8.	Tune UP
9.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10.	Pengelolaan Usaha
11.	PKL / Tugas Akhir

7. Program Keahlian Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor

No	Materi Pembelajaran
1.	Mengenal Ilmu Bahan
2.	Mengenal pengetahuan Peralatan
3.	Menguasai Gambar Teknik
4.	Menguasai Teknik pengerjaan Logam
5.	Mengenal Motor Bensin
6.	Memahami Pemindahan Tenaga
7.	Memahami Chasis
8.	Menguasai Kelistrikan
9.	Memahami Pemeliharaan Gangguan
10.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11.	Memahami pengelolaan Usaha

12.	Kunjungan Industri
13.	PKL / Tugas Akhir

8. Program Keahlian Perbaikan dan Perawatan Motor Perahu Tempel

No	Materi Pembelajaran
1.	Teknik Pengerjaan Logam
2.	Dasar-dasar Mesin
3.	Sistem bahan bakar mesin
4.	Sistem Starter
5.	Sistem Pengapian
6.	Unit Motor
7.	Sistem bahan bakar Diesel
8.	Sistem pemindahan Tenaga
9.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10.	Pengelolaan Usaha
11.	Kunjungan Industri
12.	PKL / Tugas Akhir

9. Program Keahlian Teknik Elektro/Listrik

No	Materi Pembelajaran
1.	Memahami Listrik Dasar
2.	Memahami Elektronika Dasar
3.	Menguasai Pembuatan pesawat elektro
4.	Memahami rangkaian elektronika
5.	Menguasai perbaikan dan perawatan peralatan listrik
6.	Menguasai Instalasi Listrik
7.	Memahami motor-motor listrik
8.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9.	Memahami Pengelolaan Usaha
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

10. Program Keahlian Teknik Pengelasan

No	Materi Pembelajaran
1.	Memahami Keselamatan dan kesehatan Kerja
2.	Memahami Ilmu Bahan
3.	Menguasai Gambar Teknik
4.	Memahami Teknik Listrik
5.	Menguasai Pemotongan dengan gas
6.	Menguasai Las Gas
7.	Menguasai Las Listrik
8.	Menguasai Kerja bangku
9.	Memahami Pemeriksaan dan Pengujian Hasil Las
10.	Memahami pengelolaan Usaha
11.	Kunjungan Industri
12.	PKL / Tugas Akhir

11. Program Keahlian Teknik Desain Furniture

No	Materi Pembelajaran
1.	Menguasai Gambar Teknik
2.	Mengenal alat Tangan
3.	Mengenal mesin portabel
4.	Aplikasi Software Desain Produk Furniture
5.	Memahami Instruksi Kayu dan Mebelair

No	Materi Pembelajaran
6.	Menguasai Ulir Kayu Dasar
7.	Menguasai Finishing
8.	Menguasai Teknik Pembuatan Jok
9.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10.	Memahami pengelolaan Usaha
11.	Kunjungan Industri
12.	PKL / Tugas Akhir

12. Program Keahlian Teknik Desain Arsitektur

No	Materi Pembelajaran
1.	Aplikasi Software Pendukung Rancang Bangun
2.	Teknik Proyeksi
3.	Ilmu Bahan Bangunan
4.	Konstruksi Bangunan Gedung
5.	Praktik Menggambar Rumah Dua Dimensi
6.	Teknik Presentasi & Cetak Gambar
7.	Optimalisasi Kerja Software Rancang Bangun
8.	Praktik Menggambar Rumah Tiga Dimensi
9	Menghitung RAB
10	Analisis Time Schedule, Kurva S, dan Network Planing
11	Managemen Proyek/ Kewirausahaan
12.	Kunjungan Industri
13.	PKL / Tugas Akhir

13. Program Keahlian Teknik Multimedia

No	Materi Pembelajaran
1.	Pengetahuan Seni
2.	Dasar-dasar Desain
3.	Wawasan seni dan desain
4.	Sketsa
5.	Gambar digital
6.	Komputer Grafis
7.	Fotografi
8.	Videografi
9.	Sablon (screen printing)
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

14. Program Keahlian Tata Busana

No	Materi Pembelajaran
1.	Mengenal Alat Menjahit
2.	Memahami Teknologi menjahit
3.	Mengenal pengetahuan Bahan Tekstil
4.	Menguasai pembuatan pola
5.	Menguasai Teknik Menghias Kain
6.	Menguasai Desain Busana
7.	Menguasai Pembuatan Busana anak
8.	Menguasai Pembuatan Busana wanita
9.	Menguasai Pembuatan Busana pria
10.	Memahami Keselamatan dan kesehatan Kerja
11.	Memahami pengelolaan Usaha
12.	Kunjungan Industri
13.	PKL / Tugas Akhir

15. Program Keahlian Tata Boga

No	Materi Pembelajaran
1.	Pengelolaan Bahan Makanan
2.	Pengelolaan Makanan
3.	Pengelolaan Kue dan Roti
4.	Tata Hidangan
5.	Memahami Keselamatan dan kesehatan Kerja
6.	Pengelolaan Usaha
7.	Kunjungan Industri
8.	PKL / Tugas Akhir

16. Program Keahlian Kesekretarisan

No	Materi Pembelajaran
1.	Surat Menyurat
2.	Mengetik
3.	Komputer
4.	Kesekretarisan
5.	Kearsipan
6.	Etika Komunikasi
7.	Manajemen Perkantoran
8.	Pengelolaan Usaha
9.	Kunjungan Industri
10.	PKL / Tugas Akhir

17. Program Keahlian Akuntansi Komputer

No	Materi Pembelajaran
1.	Menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa dengan menggunakan aplikasi komputer program Microsoft Excell
2.	Menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang
3.	Menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa menggunakan program komputer Myobe
4.	Menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang menggunakan program komputer Myobe
5.	Akuntansi Lanjutan
6.	Memahami dan mengenal dunia usaha
7.	Merancang sistem akuntansi usaha baru bentuk perusahaan jasa dengan menggunakan aplikasi komputer program Microsoft Excell dan Myobe
8.	Merancang sistem akuntansi usaha baru bentuk perusahaan dagang dengan menggunakan aplikasi komputer program Microsoft Excell dan Myobe
9.	Kunjungan Industri
10.	PKL / Tugas Akhir

18. Budi Daya Ternak Unggas

No	Materi Pembelajaran
1.	Dasar dasar Budi Daya Unggas
2.	Budi Daya Unggas Pedaging
3.	Budi Daya Ternak Unggas Petelur II
4.	Budi Daya Ternak Petelur III
5.	Penetasan Telur
6.	Budi Daya Tanaman
7.	Pengelolaan Usaha
8.	Kunjungan Industri
9.	PKL / Tugas Akhir

19. Budi Daya Ternak Ikan Tawar

No	Materi Pembelajaran
1.	Dasar-dasar Budi Daya Ikan
2.	Pembenihan Ikan cara Alami
3.	Pembenihan Ikan secara Semi Buatan
4.	Pembenihan Ikan Secara Buatan
5.	Pembenihan Ikan I
6.	Pembenihan Ikan II
7.	Pembenihan Ikan III
8.	Budi Daya Tanaman
9.	Pengelolaan Usaha
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

20. Budi Daya Ternak Mamalia

No	Materi Pembelajaran
1.	Dasar-dasar Budi Daya Ternak Mamalia
2.	Budi Daya Ternak Kambing/Domba
3.	Budi Daya Kelinci
4.	Budi Daya Ternak Perah
5.	Budi Daya Ternak Potong
6.	Penggemukan Ternak
7.	Inseminasi Buatan
8.	Budi Daya Tanaman
9.	Pengelolaan Usaha
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

21. Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian

No	Materi Pembelajaran
1.	Dasar-dasar PHPP (Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian)
2.	Paket Keterampilan PHPP
3.	Pengelolaan Usaha
4.	Kunjungan Industri
5.	PKL / Tugas Akhir

Madrasah yang menyelenggarakan jenis keterampilan selain yang tertera di atas harus melengkapi materi dan perangkat pembelajaran yang lain sesuai ketentuan yang berlaku.

E. Penyelenggara Program Keterampilan

Madrasah Penyelenggaraan Program Keterampilan adalah Madrasah Aliyah Negeri atau Swasta yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

F. Pengelolaan dan Waktu Pembelajaran

1. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran program keterampilan dituangkan secara terpadu ke dalam pembelajaran pada umumnya dalam bentuk:

- a. Program Pembelajaran (Program Tahunan, dan Program Semester);
- b. Persiapan Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Praktik Peserta Didik (*Job Sheet*).
- c. Kegiatan pembelajaran meliputi tatap muka, praktik di bengkel kerja dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri.

2. Waktu Pembelajaran

- a. Waktu belajar yang digunakan dalam program keterampilan per jam pelajaran adalah 45 menit
- b. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas X, XI dan XII
- c. Pengaturan jadwal pelajaran Keterampilan diserahkan kepada madrasah penyelenggara program keterampilan.

G. Sistem Penilaian dan Sistem Evaluasi

1. Penilaian

Sistem penilaian yang digunakan dalam program keterampilan adalah penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 (mengikuti ketentuan pemerintah).

2. Sistem Evaluasi

- a. Dilaksanakan setiap Minggu, Tengah Semester, dan Akhir Semester
- b. Jenis evaluasi dalam bentuk teori dan praktik
- c. Diadakan tes teori dan praktik individual dan kelompok setiap akhir materi (Bobot teori 30 % dan praktik 70 %).
- d. Setiap semester dilakukan laporan evaluasi pencapaian kompetensi
- e. Diakhir program keterampilan dengan melaksanakan uji kompetensi oleh pihak yang berkompeten (BLK, BNSP, DUDI, Lembaga Asosiasi Profesi, dll)

H. Peserta Didik Program Keterampilan

1. Peserta didik program keterampilan berasal dari peserta didik peminatan MIPA, IPS, Bahasa maupun Keagamaan.
2. Peserta didik kelas X, XI dan XII dapat memilih salah satu lintas minat program keterampilan sesuai pilihan peserta didik.

I. Guru/Instruktur

1. Instruktur/guru keterampilan yang sesuai dengan bidang kompetensinya
2. Instruktur/guru keterampilan yang berkualifikasi pendidikan minimal sarjana dan atau memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang kompetensinya per jenis/bidang keterampilan yang dikembangkan
3. Guru yang menjadi pembimbing selain guru/instruktur Keterampilan dihitung sebagai tambahan jam tatap muka.

J. Pembantu Instruktur

Pembantu Instruktur adalah petugas yang berfungsi menyiapkan dan merawat peralatan dan bahan praktik. Madrasah Aliyah penyelenggara Program Keterampilan harus memiliki minimal 1 (satu) orang pembantu instruktur.

K. Sarana Prasarana

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan praktik keterampilan di setiap unit Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan disediakan bengkel (*workshop*). *Workshop* tersebut dilengkapi dengan peralatan yang memadai antara lain :

1. Perangkat media pendidikan
2. Perangkat praktik keterampilan
3. Perangkat keselamatan kerja
4. Buku-buku paket belajar untuk setiap keterampilan

Penyediaan fasilitas di atas didukung dengan lingkungan tempat belajar yang disesuaikan dengan standarisasi keselamatan kerja yang telah ditetapkan secara internasional. Rasio penggunaan peralatan praktik adalah 1:2 (satu alat praktik digunakan oleh dua orang siswa).

L. Kemitraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri

Bentuk-bentuk kegiatan kemitraan dengan DU/DI antara lain:

1. Kunjungan industri, yaitu kunjungan peserta didik ke industri yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dunia kerja.
2. *In-House Training*, yaitu pelatihan untuk peserta didik yang diselenggarakan di madrasah dengan menghadirkan instruktur dari DU/DI dan/atau lembaga lain yang kompeten.
3. Pemagangan/Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu kegiatan penempatan peserta didik pada DU/DI dalam rangka meningkatkan keterampilan/praktik kerja.
4. Uji Kompetensi Keahlian Peserta Didik.
5. Penyaluran tenaga kerja bagi alumni MA program keterampilan sesuai dengan bidang keahlian di DU/DI.

M. Sertifikasi Magang dan Keahlian

1. Sertifikasi magang dilakukan oleh DU/DI/lembaga lain yang kompeten setelah peserta didik melaksanakan magang.
2. Sertifikasi keahlian dilakukan oleh kepala Madrasah dan DU/DI lembaga lain yang kompeten setelah peserta didik mengikuti uji kompetensi.
3. Balai Latihan Kerja (BLK)
4. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
5. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
6. dll

N. Pendanaan

Pendanaan Program Keterampilan bersumber dari:

1. Pemerintah
2. Pemerintah Daerah
3. Masyarakat dan sumber lain yang tidak mengikat melalui Komite Madrasah

BAB III

IZIN PENYELENGGARAAN

A. PERSYARATAN

1. Persyaratan Administratif

- a. Mempunyai izin operasional/pendirian madrasah;
- b. Terakreditasi minimal B;
- c. Mendapat rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- d. Diusulkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi; dan
- e. Memiliki kesanggupan untuk membiayai penyelenggaraan program keterampilan.

2. Persyaratan Teknis

Rincian persyaratan teknis penyelenggaraan program keterampilan adalah:

- a. Mempunyai dokumen kurikulum dan silabus program keterampilan yang dikembangkan;
- b. Mempunyai instruktur/guru keterampilan yang sesuai dengan bidang kompetensinya;
- c. Mempunyai instruktur/guru keterampilan yang berkualifikasi pendidikan minimal sarjana dan/atau memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang kompetensinya per jenis/bidang keterampilan yang dikembangkan;
- d. Mempunyai sarana dan prasarana penunjang program keterampilan yang memadai;
- e. Mempunyai dokumen MoU dengan DU/DI;
- f. Mempunyai dokumen MoU dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan atau Lembaga Sertifikasi Profesi lainnya.

B. PROSEDUR DAN DOKUMEN PERSYARATAN

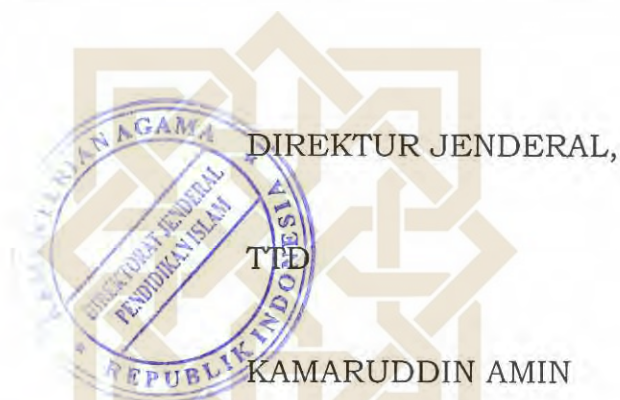
1. Madrasah calon lembaga penyelenggara program keterampilan menyusun proposal dengan cara mengisi/melengkapi Formulir dengan melampirkan dokumen persyaratan administratif dan teknis sebagai berikut:
 - a. Dokumen Persyaratan Administratif
 - 1) Fotokopi sah Izin Operasional/Pendirian Madrasah;
 - 2) Fotokopi sah Sertifikat Akreditasi Madrasah yang dikeluarkan oleh BAN-S/M;
 - 3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
 - 4) Surat Pernyataan kesanggupan untuk membiayai program keterampilan.
 - b. Dokumen Persyaratan Teknis
 - 1) Dokumen kurikulum dan silabus program keterampilan yang dikembangkan;
 - 2) Daftar calon guru/instruktur program keterampilan yang dilengkapi dengan daftar riwayat hidup calon guru/instruktur dan fotokopi sah Ijazah terakhir calon Guru;
 - 3) Fotokopi sah Surat Keputusan tentang Pengangkatan Kepala Madrasah yang dilengkapi dengan daftar riwayat hidup Kepala Madrasah dan fotokopi sah Ijazah terakhir Kepala Madrasah;
 - 4) Daftar sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki;
 - 5) Gambar/foto daftar sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki;
2. Proposal dikirim dan disampaikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi setempat melalui Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota menugaskan Kepala Seksi yang membidangi Pendidikan Madrasah dan Pengawas Madrasah untuk melakukan verifikasi persyaratan administratif dan teknis proposal berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan.
4. Apabila hasil verifikasi administratif dan teknis dinyatakan lengkap dan memenuhi persyaratan yang dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi Proposal Penyelenggaraan Program Keterampilan, maka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota memberikan rekomendasi atas proposal Penyelenggaraan Program Keterampilan dan meneruskan berkas proposal kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menugaskan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam untuk membentuk tim verifikasi lapangan paling sedikit terdiri dari Kepala Seksi Kelembagaan, Kepala Seksi Kurikulum dan Pokjawas Madrasah.
6. Tim verifikasi lapangan melakukan visitasi ke madrasah untuk memverifikasi dan menentukan kelayakan Penyelenggaraan Program Keterampilan yang dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi Lapangan dan melaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah melalui Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam.
7. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam melaporkan Berita Acara Hasil Verifikasi Lapangan dan dokumen terkait lainnya kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
8. Apabila madrasah dinyatakan memenuhi persyaratan, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi membuat Surat Usulan Madrasah Penyelenggara Program Keterampilan ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama c.q. Direktur Pendidikan Madrasah.
9. Apabila madrasah dinyatakan tidak memenuhi persyaratan, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama memberitahukan alasan kepada kepala madrasah calon penyelenggara program keterampilan selaku pemohon izin Penyelenggaraan Program Keterampilan.
10. Berdasarkan usulan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI menerbitkan Surat Keputusan Madrasah Penyelenggara Program Keterampilan, dan menyampaikan salinan Keputusan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi untuk diteruskan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota dan Kepala Madrasah Penyelenggaraan Program Keterampilan.

BAB IV PENUTUP

Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah ini merupakan pedoman dan referensi bagi para pemangku kepentingan dalam pengelolaan program keterampilan di Kementerian Agama pusat, provinsi, kabupaten/kota, Madrasah Aliyah dan pihak terkait lainnya.

Pada akhirnya, dengan tersusunnya Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah ini diharapkan penyelenggaraan program keterampilan dapat berjalan secara optimal, efisien dan efektif sesuai dengan target yang diharapkan dalam upaya peningkatan mutu, daya saing dan relevansi pendidikan madrasah.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN 2 BANTUL
Mata Pelajaran : Dasar Teknik Menjahit
Kelas/Semester : X Keterampilan Tata Busana
/ 1
Materi Pokok : Standar Mutu Pakaian
Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan
- 3.3 Menjelaskan standar kualitas menjahit
- 4.4 Memeriksa hasil jahitan mesin

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian standar mutu pakaian
2. Menjelaskan standar mutu produksi busana

Nilai-nilai karakter : Disiplin, tanggung jawab, ketelitian,
mandiri, komunikatif, rasa ingin tahu, inovatif.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian standar mutu
2. Siswa dapat menjelaskan standar mutu produksi busana

E. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian standar mutu
- b. Standar mutu produksi busana

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan :
2. Strategi: kooperatif learning
3. Model: TGT (Team- Game- Turnament)
4. Metode: diskusi kelompok, cramah, penugasan.

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke -1 : 8 x 45 menit

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran(kebersihan dan kenyamanan) serta mengecek presensi siswa.• Mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa• Guru menginformasikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran.	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Inti 	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi mengenai pengertian mutu, • kriteria mutu hasil jahitan pakaian . • Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang standar mutu jahitan, cara memeriksa mutu jahitan melalui diskusi kelas <p>EKSPERIMENT/EXPLORE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang standar mutu jahitan berdasarkan jenis kain • Praktik menilai hasil pekerjaan menjahit pakaian berdasarkan standar mutu secara individual <p>ASOSIAS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata hasil percobaan • Diskusi hasil praktik dengan standar mutu • Menyimpulkan hasil <p>KOMUNIKASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kelompok tentang cara memeriksa mutu jahitan 	<p>330 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya. • Peserta didik dimotifasi untuk menanyakan yang belum jelas • Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan 	<p>20 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru dibahas • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas minggu depan dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi di rumah sebagai tugas • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam. 	
--	--	--

H. SUMBER BELAJAR

Noor Fitrihana dan Widiastuti. (2011). *Pemilihan Bahan dan Pengendalian Kualitas Busana*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

I. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power Point
2. Papan tulis
3. *Hand out*

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

a. Prosedur Tes :

- Pre test : √
- Proses- test : √
- Post- test : √

b. Jenis Tes:

- Pre test : tes tertulis
- Proses- test : pengamatan

- Post- test : penugasan

c. Alat Tes:

- Pre test : berupa soal pilihan ganda atau uraian.
- Process-test
Test proses berupa pengamatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa selama pembelajaran
- Post-test
Siswa praktik menggunakan alat jahit penunjang.

K. PROSEDUR PENILAIAN

Penskoran

No	Kriteria	skor
1	Jawaban benar	5
2	Jawaban benar kurang lengkap	3
3	jawaban singkat	2
4	jawaban salah	1

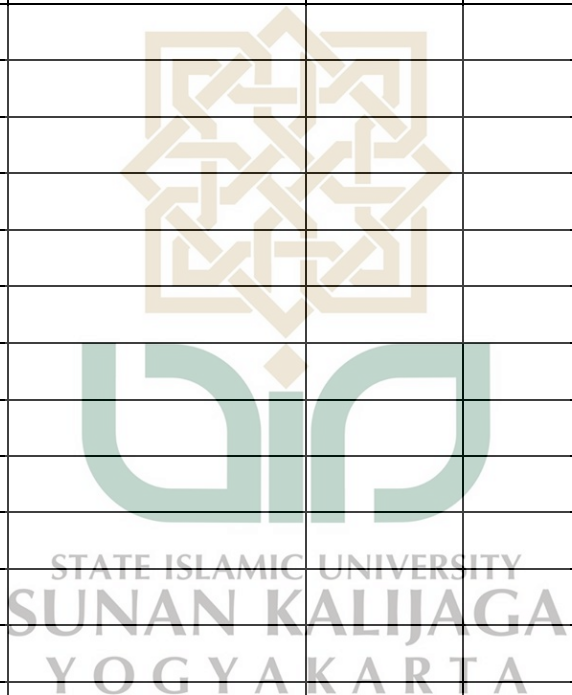
Konversi ke nilai = jumlah skor X 4, misal skor 20 = $20 \times 4 = 80$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

L. PENGAMATAN INTERNALISASI NILAI KARAKTER

	Nama Siswa	Rasa ingin tahu	Kreatif	Komunikatif	Tanggung jawab	Kerja sama
1.	Anisa Dwi Nurmala					
2.	Arifatun Khasanah					
3.	Desy Indah Permatasari					
4.	Diyas setiyani					
5.	Dwi Candra Yanti					
6.	Dwi Partini					
7	Eva krisasianti					
8	Hanifah Ummu Azizah					
9	Isnaini Khoirun nisaa					
10	Isti Nugraheni					
11	Jumiati					
12	Karmila Mela Lestari					

13	Linatul Hariroh					
14	Mina Rahmawati					
15	Nurlatifah					
16	Nurul Astrianingsih					
17	Rina Marjiati					
18	Ririn Afariani					
19	Riski Nuraini					
20	Rizna					
21	Rofiqoh Rahmah					
22	Sartini					
23	Sindi Novita Sari					
24	Siti Aminah Is Damar Jati					
25	Siti Khoirudiniyah					
26	Sulastri					
27	Syarifah Qusniati					
28	Fida Noor Aini					



29	Vya Fitri Anasari					
30	Wuri Astuti					

Keterangan:

BT : 1 Belum Terlihat

MT : 2 Mulai Terlihat

MB : 3 Mulai Membudaya

MK : 4 Telah Membudaya

Mengetahui

Kepala MAN 2 Bantul

Drs. Ulul Ajib, M.Pd

NIP. 19631115 199903 1 001

Bantul,

Guru Mata Pelajaran

Nurhayati, S.Pd.

NIP. 19710414 199903 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK N 1 BANTUL
Mata Pelajaran	: Busana Industri
Kelas / Program	: XI / Keterampilan Tata Busana
Semester	: Ganjil
Materi Pokok	: Pembuatan Blus
Tahun Pelajaran	: 2017 / 2018
Alokasi waktu	: 60 JPL

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia,
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah,
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan kegiatan pembelajaran pembuatan busana industri (marker lay out blus) diharapkan siswa mampu terlibat aktif dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi serta mempresentasikan umembuat marker lay out blus dengan baik

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

3.1 Merencanakan marker lay out blus berdasarkan desain dan ukuran

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian blus
- 3.1.2 Mengurutkan 2 macam cara memilih desain blus
- 3.1.3 Menjelaskan cara memilih bahan blus
- 3.1.4 Menyebutkan beberapa ukuran dalam pembuatan blus
- 3.1.5 Menjelaskan pengertian marker lay out
- 3.1.6 Menyebutkan tujuan marker layout
- 3.1.7 Menjelaskan 2 teknik membuat marker layout
- 3.1.8 Menjelaskan 2 teknik membuat master marker

3.1.9 Mengurutkan alat dan bahan marker lay out

3.1.10 Menyebutkan prinsip dalam marker layo

4.1 Membuat maker lay out blus berdasarkan desain dan ukuran

Indikator :

4.1.1 Menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran

4.1.2 Menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan blus

4.1.3 Menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus

4.1.4 Menyiapkan menggelar bahan blus

4.1.5 Melakukan pengguntingan dan pengikatan potongan busana

4.1.6 Menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus

4.1.7 Melakukan tertib kerja menjahit blus

4.1.8 Kriteria mutu hasil marker layout

C. MATERI PEMBELAJARAN

Blus adalah bagian busana yang dipakai kaum wanita untuk menutupi badan bagian atas

2 macam cara memilih desain blus :

1. Memilih desain blus yang sesuai dengan si pemakai
2. Memilih desain blus sesuai dengan waktu dan kesempatan

Cara memilih bahan blus adalah :

1. Sifat-sifat bahan seperti lembut, kaku
2. Jatuhnya bahan seperti : berat, kaku melangsai
3. Warna : ada warna panas, dingin, terang, buram
4. Corak : polos, bergaris, kotak-kotak, berbunga searah, berbunga dua arah
5. Testur : licin, berkilau, kasar

Marker lay out adalah susunan pola-pola dari suatu desain busana yang dikutip / digambar dari pola aslinya diatas kertas marker.

Tujuan utama dari penyusunan tata letak pola antara lain :

1. Sebagai pedoman pekerjaan bagian potong (Cutting Room)
2. Untuk mengetahui kebutuhan bahan yang diperlukan sesuai dengan order yang akan diproduksi
3. Untuk menghemat bahan utama (fabric) sehingga biaya produksi

Teknik marker secara manual adalah : Mengutip dan menyusun lembaran-lembaran pola secara efisien diatas selembar kertas polos (kertas koran), panjang dan lebarnya kertas dipotong sesuai kain yang akan dipergunakan untuk produksi. Kertas yang dipakai biasanya dijual dalam bentuk gulungan kertas akan dipotong sesuai kebutuhan.

Teknik marker secara komputerisasi adalah perencanaan tata letak pola dapat dipercepat secara komputerisasi melalui program komputer berupa software, dengan menggunakan alat yang disebut Tax-O-Graph, ukuran pola yang sebenarnya dapat langsung diubah menjadi pola mini yang berukuran seperlima kali ukuran aslinya, selanjutnya rencana tata letak pola tersebut disimpan sebagai data (file) dalam komputer. Garment Marker System (GMS) mampu membuat pola potong secara sempurna sesuai dengan ukuran kain tanpa merubah bentuk pola satuan, sehingga mendapat susunan yang efisien dan menghemat bahan baku / kain

Master marker adalah salinan marker yang dibuat sebagai arsip perusahaan industri busana / garmen yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan

Master marker secara manual adalah master marker yang dibuat secara manual biasanya dilakukan diindustri kecil cara ini dilakukan dengan mengutip satu persatu bagian-bagian pola dengan menggunakan kertas dan alat tulis

Master marker secara komputerisasi adalah biasanya dilakukan oleh industri garmen yang besar karena peralatan yang digunakan harganya cukup mahal

Alat dan bahan untuk marker layout :

1. Komputer dengan perangkatnya (Software Marker)
2. Plotter (Mesin printer)
3. Komponen-komponen pola kemeja wanita
4. Alat tulis, penggaris, kertas marker
5. Pemberat pola, jarum pentul

D. METODE PEMBELAJARAN

Paparan, diskusi, tanya jawab dan praktek terbimbing

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar

F. SUMBER BELAJAR

- Modul Guru Pembelajara Paket Keahlian Tata Busana SMK
- Buku Pembuatan Blus
- Referensi terkait
- e-dukasi net

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian blus
- 3.1.2 Mengurutkan 2 macam cara memilih desain blus
- 3.1.3 Menjelaskan cara memilih bahan blus
- 3.1.4 Menyebutkan beberapa ukuran dalam pembuatan blus

Kegiatan	Langkah-langkah Model Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik• Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai• Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan• Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing• Guru mengabsen kehadiran siswa• Guru memberikan nilai spiritual kepada peserta didik (menggunakan blus sesuai dengan lingkungan sosial dan agama)• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan	15 menit

		<p>proses maupun kemampuan produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang merencanakan marker layout bus berdasarkan desain dan ukuran • Peserta didik mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk mengidentifikasi pengertian, cara memilih desain bus, cara memilih bahan bus dan ukuran dalam pembuatan bus • Peserta didik membaca berbagai referensi berkaitan dengan pengertian, cara 	Menit

		memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus	
	Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik diskusi untuk menjelaskan pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus • Peserta didik berdiskusi membahas tentang pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus <p>H. Peserta didik membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya</p>	
	Data Collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus 	

	Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tayangan dan bahan bacaan/literatur tentang pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus 	
	Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus 	

Pertemuan ke 2

3.1.5 Menjelaskan pengertian marker layout

3.1.6 Menyebutkan tujuan marker layout

Kegiatan	Langkah-langkah Model Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan nilai spiritual kepada peserta didik (menggunakan blus sesuai dengan lingkungan sosial dan agama) • Guru mengulang kembali materi yang lalu tentang pengertian, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta 	15 menit

		<p>metodenya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang merencanakan marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran • Peserta didik mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout • Peserta didik membaca berbagai referensi berkaitan dengan menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout 	135 menit
	Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik diskusi untuk menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout • Peserta didik berdiskusi membahas tentang menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout <p>I. Peserta didik membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat</p>	

		dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya	
	Data Colection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout 	
	Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tayangan dan bahan bacaan/literatur tentang menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout 	
	Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout • Peserta didik melakukan 	

		<p>persamaan persepsi yang berkaitan dengan menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout</p>	
	<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout • Peserta didik menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
<p>Penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru memberi tugas kepada peserta didik menjelaskan pengertian dan tujuan marker layout • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	<p>30 menit</p>

Pertemuan ke 3

3.1.7 Menjelaskan 2 teknik membuat marker layout

Kegiatan	Langkah-langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	-----------------	--------------------	---------

	Model Discovery Learning		Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan nilai spiritual kepada peserta didik (menggunakan blus sesuai dengan lingkungan sosial dan agama) • Guru mengulang kembali materi yang lalu tentang menjelaskan pengertian marker layout dan tujuan marker layout • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal 	15 menit

		awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang merencanakan marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran • Peserta didik mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk menjelaskan teknik membuat marker lay out • Peserta didik membaca berbagai referensi berkaitan dengan menjelaskan teknik membuat marker lay out 	menit
	Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik diskusi untuk menjelaskan teknik membuat marker lay out • Peserta didik berdiskusi membahas tentang teknik membuat marker lay out J. Peserta didik membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya 	
	Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tayangan dan bahan 	

		bacaan/literatur tentang menjelaskan teknik membuat marker lay out	
	Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang menjelaskan teknik membuat marker lay out • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan menjelaskan teknik membuat marker lay out • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan menjelaskan teknik membuat marker lay out 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang menjelaskan teknik membuat marker lay out • Peserta didik menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 	30 menit

		<p>15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik menjelaskan 2 teknik membuat marker layout • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
--	--	---	--

Pertemuan ke 4

3.1.8 Menjelaskan 2 teknik membuat master marker

Kegiatan	Langkah-langkah Model Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan nilai spiritual kepada peserta didik (menggunakan blus sesuai dengan lingkungan sosial dan agama) • Guru mengukang kembali materi yang lalu tentang teknik membuat marker layout • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang merencanakan marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran • Peserta didik mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk menjelaskan teknik membuat master marker • Peserta didik membaca berbagai referensi berkaitan dengan menjelaskan teknik membuat master marker 	menit
	Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik diskusi untuk menjelaskan teknik membuat master marker • Peserta didik berdiskusi membahas tentang menjelaskan teknik 	

		<p>membuat master marker</p> <p>K. Peserta didik membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya</p>	
	Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tayangan dan bahan bacaan/literatur tentang menjelaskan teknik membuat master marker 	
	Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang menjelaskan teknik membuat master marker • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan menjelaskan teknik membuat master marker • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan menjelaskan teknik membuat master marker 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang menjelaskan teknik membuat master marker • Peserta didik menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 	

		<p>menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru memberi tugas kepada peserta didik menjelaskan teknik membuat master marker • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
--	--	--	--

Pertemuan ke 5

3.1.9 Mengurutkan alat dan bahan marker layout

3.1.10 Menyebutkan prinsip dalam marker layout

Kegiatan	Langkah-langkah Model Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai 	15 menit

		<p>dengan agama dan keyakinan masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan nilai spiritual kepada peserta didik (menggunakan blus sesuai dengan lingkungan sosial dan agama) • Guru mengukang kembali materi yang lalu tentang teknik membuat master marker • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang merencanakan marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran • Peserta didik mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk mengurutkan alat dan 	menit

		<p>bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca berbagai referensi berkaitan dengan mengurutkan alat dan bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout 	
	<p>Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik diskusi untuk mengurutkan alat dan bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout • Peserta didik berdiskusi membahas tentang mengurutkan alat dan bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout L. Peserta didik membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya 	
	<p>Data Processing (Pengolahan Data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tayangan dan bahan bacaan/literatur tentang mengurutkan alat dan bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout 	
	<p>Verification (Pembuktian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang 	

		<p>mengurutkan alat dan bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan mengurutkan alat dan bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan mengurutkan alat dan bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang mengurutkan alat dan bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout • Peserta didik menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru memberi tugas kepada peserta didik mengurutkan alat dan 	

		bahan marker layout serta prinsip-prinsip dalam marker layout <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
--	--	--	--

Pertemuan ke 6

4.1.1 menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran

4.1.2 Menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan blus

4.1.3 Menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus

Kegiatan	Langkah-langkah Model Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan nilai spiritual kepada peserta didik (menggunakan blus sesuai dengan lingkungan sosial dan agama) • Guru mengukang kembali materi yang lalu tentang alat, bahan dan prinsip-prinsip dalam marker layout • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang merencanakan marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran • Peserta didik mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus • Peserta didik membaca berbagai referensi berkaitan dengan menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan 	menit

		bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus	
	Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik diskusi untuk menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus • Peserta didik berdiskusi membahas tentang menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus <p>M. Peserta didik membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya</p>	
	Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tayangan dan bahan bacaan/literatur tentang menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus 	
	Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus • Peserta didik menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru memberi tugas kepada peserta didik menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout busana • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
--	--	---	--

Pertemuan ke 7

4.1.4 Menyiapkan menggelar bahan busana

4.1.5 Melakukan pengguntingan dan pengikatan potongan busana

Kegiatan	Langkah-langkah Model Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan 	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan nilai spiritual kepada peserta didik (menggunakan blus sesuai dengan lingkungan sosial dan agama) • Guru mengukang kembali materi yang lalu tentang menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran, menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan dan menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodanya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodanya 	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang merencanakan 	menit

		<p>marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana • Peserta didik membaca berbagai referensi berkaitan dengan menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana 	
	<p>Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik diskusi untuk menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana • Peserta didik berdiskusi membahas tentang menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana <p>N. Peserta didik membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya</p>	
	<p>Data Processing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya 	

	(Pengolahan Data)	peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tayangan dan bahan bacaan/literatur tentang menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana	
	Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana 	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana 	

		busana • Peserta didik menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok	
Penutup		• Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru memberi tugas kepada peserta didik menyiapkan menggelar bahan busana dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Pertemuan ke 8

4.1.6 Menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit busana

4.1.7 Melakukan tertib kerja menjahit busana

4.1.8 Kriteria mutu hasil marker layout

Kegiatan	Langkah-langkah Model Discovery Learning	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian peserta didik dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru memberikan nilai spiritual kepada peserta didik (menggunakan blus sesuai dengan lingkungan sosial dan agama) • Guru mengukang kembali materi yang lalu tentang menyiapkan menggelar bahan blus dan melakukan pengguntingan serta pengikatan potongan busana • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima 	15 menit

		informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang merencanakan marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran • Peserta didik mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout • Peserta didik membaca berbagai referensi berkaitan dengan menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout 	menit
	Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik diskusi untuk menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout • Peserta didik berdiskusi membahas tentang menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit 	

		<p>blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout</p> <p>O. Peserta didik membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya</p>	
	Data Processing (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tayangan dan bahan bacaan/literatur tentang menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout 	
	Verification (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout • Peserta didik menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout • Peserta didik melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan 	

		menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout	
	Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout • Peserta didik menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru memberi tugas kepada peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus, melakukan tertib kerja menjahit blus dan kriteria mutu hasil marker layout • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR , REMEDIK DAN PENGAYAAN

	Penilaian	Jenis Tes	Instrumen
		tes observasi / pengamatan	ar Penilaian sikap
	etahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis Non tes <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	Tes Tertulis ar tugas ar penilaian tugas
	mpilan	tes <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	ar Penilaian untuk unjuk kerja es tulisKeterampilan

1. Penilaian Sikap

	Generalization (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang pengertian, cara memilih desain bus, cara memilih bahan bus dan ukuran dalam pembuatan bus • Peserta didik menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh 	30 m e n i t

		<p>peserta didik mengerjakan tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik menjelaskan tentang pengertian blus, cara memilih desain blus, cara memilih bahan blus dan ukuran dalam pembuatan blus • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
--	--	--	--

2.

Instrumen dan Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa / Kelompok	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				Akhir

a. Rubrik Penilaian Sikap

Siswa Memperoleh skor :

- 4 = Jika empat indikator terlihat
- 3 = Jika tiga indikator terlihat
- 2 = Jika dua indikator terlihat
- 1 = Jika satu indikator terlihat

b. Indikator Penilaian Sikap

Disiplin

- 1) Tertib mengikuti instruksi
- 2) Mengerjakan tugas tepat waktu
- 3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- 4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- 1) Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- 2) Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- 3) Tidak menyontek atau melihat data / pekerjaan orang lain
- 4) Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip / dipelajari

Tanggung Jawab

- 1) Pelaksanaan tugas piket secara teratur
- 2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- 3) Mengajukan usul pemecahan masalah
- 4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan

Santun

- 1) Berinteraksi dengan teman secara ramah
- 2) Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- 3) Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- 4) Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap diatas

KATEGORI NILAI SIKAP

- Sangat baik : Apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir 1

3. Penilaian Ranah Pengetahuan (Tes Tertulis)

Kisi-kisi dan soal

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri

KD : 3.1 Merencanakan marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Merencanakan marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran	3.1.1 Menjelaskan pengertian blus	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian blus	tertulis	1. Jelaskan pengertian blus
	3.1.2 Mengurutkan 2 macam cara memilih desain blus	2. Peserta didik dapat mengurutkan 2 cara memilih desain blus		2. Urutkan 2 macam cara memilih desain blus
	3.1.3 Menjelaskan cara memilih bahan blus	3. Peserta didik dapat menjelaskan cara memilih bahan blus		3. Jelaskan cara memilih bahan blus
	3.1.4 Menyebutkan beberapa ukuran dalam pembuatan blus	4. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa ukuran dalam pembuatan blus		4. Sebutkan beberapa ukuran dalam pembuatan blus
	3.1.5 Menjelaskan pengertian marker layout	5. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian marker layout		5. Jelaskan pengertian marker layout
	3.1.6 Menyebutkan tujuan marker layout			6. Sebutkan tujuan marker layout
	3.1.7 Menjelaskan 2 teknik			

	membuat marker layout	marker layout		layout
3.1.8	Menjelaskan 2 teknik membuat master marker	6. Peserta didik dapat menyebutkan tujuan marker layout		7. Jelaskan 2 teknik membuat marker layout
3.1.9	Mengurutkan alat dan bahan marker layout	7. Peserta didik dapat Menjelaskan 2 teknik membuat marker layout		8. Jelaskan 2 teknik membuat master marker
3.1.10	Menyebutkan prinsip dalam marker layout	8. Peserta didik dapat Menjelaskan 2 teknik membuat master marker		9. Urutkan alat dan bahan marker layout
		9. Peserta didik dapat mengurutkan alat dan bahan marker layout		10. Sebutkan prinsip dalam marker layout
		10. Peserta didik dapat menyebutkan prinsip dalam marker layout		

a) Opsi Kunci Jawaban

Jawaban Soal

1. Blus adalah bagian busana yang dipakai kaum wanita untuk menutupi badan bagian atas
2. 2 macam cara memilih desain blus :
 - a. Memilih desain blus yang sesuai dengan si pemakai
 - b. Memilih desain blus sesuai dengan waktu dan kesempatan
3. Cara memilih bahan blus adalah :
 - a. Sifat-sifat bahan seperti lembut, kaku
 - b. Jatuhnya bahan seperti : berat, kaku melangsai
 - c. Warna : ada warna panas, dingin, terang, buram
 - d. Corak : polos, bergaris, kotak-kotak, bergaris searah, bergaris dua arah
 - e. Testur : licin, berkilau, kasar

4. S, M, L, XL

5. Marker lay out adalah susunan pola-pola dari suatu desain busana yang dikutip / digambar dari pola aslinya diatas kertas marker.

6. Tujuan utama dari penyusunan tata letak pola antara lain :

a. Sebagai pedoman pekerjaan bagian potong (Cutting Room)

b. Untuk mengetahui kebutuhan bahan yang diperlukan sesuai dengan order yang akan diproduksi

c. Untuk menghemat bahan utama (fabric) sehingga biaya produksi

7. Teknik marker secara manual adalah : Mengutip dan menyusun lembaran-lembaran pola secara efisien diatas selebar kertas polos (kertas koran), panjang dan lebarnya kertas dipotong sesuai kain yang akan dipergunakan untuk produksi. Kertas yang dipakai biasanya dijual dalam bentuk gulungan kertas akan dipotong sesuai kebutuhan.

Teknik marker secara komputerisasi adalah perencanaan tata letak pola dapat dipercepat secara komputerisasi melalui program komputer berupa software, dengan menggunakan alat yang disebut Tax-O-Graph, ukuran pola yang sebenarnya dapat langsung diubah menjadi pola mini yang berukuran seperlima kali ukuran aslinya, selanjutnya rencana tata letak pola tersebut disimpan sebagai data (file) dalam komputer. Garment Marker System (GMS) mampu membuat pola potong secara sempurna sesuai dengan ukuran kain tanpa merubah bentuk pola satuan, sehingga mendapat susunan yang efisien dan menghemat bahan baku / kain

8. Master marker secara manual adalah master marker yang dibuat secara manual biasanya dilakukan diindustri kecil cara ini dilakukan dengan mengutip satu persatu bagian-bagian pola dengan menggunakan kertas dan alat tulis

Master marker secara komputerisasi adalah biasanya dilakukan oleh industri garmen yang besar karena peralatan yang digunakan harganya cukup mahal

9. Alat dan bahan untuk marker layout :

a. Komputer dengan perangkatnya (Software Marker)

b. Plotter (mesin printer)

c. Komponen-komponen pola kemeja wanita

- d. Alat tulis, penggaris, kertas marker
 - e. Pemberat pola, jarum pentul
10. Prinsip-prinsip dalam membuat marker :
1. Dalam satu marker terdapat beberapa ukuran yang bervariasi antara lain < S, M, L, XL dan lainnya
 2. Peletakkan pola harus dilakukan secara efisien, setiap bagian pola harus saling bersentuhan/saling mengisis dan tidak ada bagian-bagian yang kosong/terbuang. Waktu meletakkan pola garis arah serat (Grain line) harus benar-benar harus lurus benang
 3. Tata letak pola yang panjang lebih menghemat biaya tenaga buruh, karena perhitungan biaya memotong untuk tenaga dihitung perlemar marker
 4. Setiap lembaran pola dilengkapi dengan kampuh
 - 1.

Nilai Pengetahuan Pembuatan Busana Industri

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal					Skor Perolehan	Nilai Akhir
		No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nomor 1

- a) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 4

- b) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 1

Nomor 2

- a) Jika menjawab 2 macam dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 1 macam dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 2 macam kurang benar skor 2
- d) Jika menjawab 1 jenis kurang benar skor 1

Nomor 3

- a) Jika menjawab 5 macam dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 4 macam dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 3 macam dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 2 macam dengan benar skor 1

Nomor 4

- a) Jika menjawab 4 ukuran dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 3 ukuran dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 2 ukuran dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 1 ukuran dengan benar skor 1

Nomor 5

- a) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 1

Nomor 6

- a) Jika menjawab 3 tujuan dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 2 tujuan dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 1 tujuan dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 3 tujuan dengan kurang benar skor 1

Nomor 7

- a) Jika menjawab 2 teknik dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 1 teknik dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 2 teknik dengan kurang benar skor 2
- d) Jika menjawab 1 teknik dengan kurang benar skor 1

Nomor 8

- a) Jika menjawab 2 teknik dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 1 teknik dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 2 teknik dengan kurang benar skor 2

d) Jika menjawab 1 teknik dengan kurang benar skor 1

Nomor 9

- a) Jika menjawab 5 alat dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 4 alat dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 2 alat dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 1 alat dengan benar skor 1

Nomor 10

- a) Jika menjawab 4 prinsip dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 3 prinsip dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 2 prinsip dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 1 prinsip dengan benar skor 1

Rumus Pengolahan Nilai adalah
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$$

4. Penilaian Ranah Keterampilan (Tes Unjuk Kerja)
 a. Kisi-kisi dan Soal keterampilan

Kisi-kisi dan Soal Keterampilan
 Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
 KD : 4.1 Membuat marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
Membuat marker layout blus berdasarkan desain dan ukuran	4.1.1 Menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran 4.1.2 Menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan blus 4.1.3 Menyiapkan langkah kerja membuat marker	1. Peserta didik dapat Menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran 2. Peserta didik dapat Menyiapkan persiapan sebelum pemotongan bahan blus 3. Peserta didik	Praktik	1. Peserta didik diminta untuk Menyiapkan pola marker layout sesuai desain dan ukuran 2. Peserta didik diminta untuk Menyiapkan persiapan sebelum

	<p>layout blus</p> <p>4.1.4 Menyiapkan menggelar bahan blus</p> <p>4.1.5 Melakukan pengguntingan dan pengikatan potongan busana</p> <p>4.1.6 Menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus</p> <p>4.1.7 Melakukan tertib kerja menjahit blus</p> <p>4.1.8 Kriteria mutu hasil marker layout</p>	<p>dapat</p> <p>Menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus</p> <p>4. Peserta didik dapat Menyiapkan menggelar bahan blus</p> <p>5. Peserta didik dapat Melakukan pengguntingan dan pengikatan potongan busana</p> <p>6. Peserta didik pat alat dan bahan untuk menjahit blus</p> <p>7. Peserta didik dapat Melakukan tertib kerja menjahit blus</p> <p>8. Pesertda didik dapat menjelaskan Kriteria mutu hasil marker layout</p>		<p>pemotongan bahan blus</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk Menyiapkan langkah kerja membuat marker layout blus</p> <p>4. Peserta didik diminta untuk Menyiapkan menggelar bahan blus</p> <p>5. Peserta didik diminta untuk Melakukan pengguntingan dan pengikatan potongan busana</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk Menyiapkan alat dan bahan untuk menjahit blus</p> <p>7. Peserta didik diminta untuk Melakukan tertib kerja menjahit blus</p> <p>8. Pesertda didik d meiminta untuk njelaskan Kriteria mutu hasil marker layout</p>
--	---	---	--	--

Instrumen dan rubrik penilaian keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN P:ENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
 Kelas / Semester : XI / 1
 Tahun Pelajaran : / 2017
 Waktu Pengamatan :

	Peserta	Komponen / Sub komponen yang dinilai	ah Nilai
--	---------	--------------------------------------	----------

	Didik	iapan Alat	ersiapan bahan	oses	asil	Kerja	aktu	

**Kriteria Penilaian
Tes Praktik / Unjuk Kerja**

No	Komponen / Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
I.	Persiapan Kerja		
	1.1 Menyiapkan peralatan	Peralatan lengkap sesuai prosedur	4
		Peralatan kuran 2 macam	3
		Peralatan kuran 3 macam	2
		Peralatan kurang 4 macam	1
	1.2 Menyiapkan bahan	Bahan lengkap sesuai prosedur	4
		Bahan kurang 1	3
		Bahan kurang 2	2
		Bahan kurang 3	1
II	Proses (Sistematikan dan Cara Kerja)		
		Teknik penggunaan alat benar, penanganan bahan benar, sistematika benra dan menerapkan K3 selama bekerja	4
		Satu indikator tidak terpenuhi	3
		Dua indikator tidak terpenuhi	2
		Tiga indikator tidak terpenuhi	1
III	Hasil Kerja		
		Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup Baik	2
		Kurang Baik	1
		Tidak Baik	
IV.	Sikap Kerja		
	4.1 Penggunaan kerja	Semua kriteria persyaratan terpenuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
		Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi	1
	4.2 Keselamatan kerja	Semua kriteria persyaratan ter[enuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
		Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi	1
V	Waktu		
	5.1 Waktu penyelesaian	25% lebih cepat	4

		15% lebih cepat	3
		Tepat waktu	2
		Tidak selesai tepat waktu	1

Pengolahan penilaian

Pemberian skor untuk perilaku positif Ya = 2, Tidak = 1

Nilai = Jumlah skor/2x jumlah perilaku x 1

Analisis Hasil Belajar

No	Nama Peserta Didik	Nilai (PH)	IPK Belum Tuntas	IPK Sudah Tuntas	Tindak Lanjut

Program Remedial dan Pengayaan

No	Nama Peserta didik	IPK	Pengayaan / Remedial	Rencana Kegiatan

Bantul, Juli 2017

Mengetahui

Kepala MAN 2 Bantul

Guru Keterampilan

Abdul Ghofur, S.Ag., M.Pd.

Nurhayati, S.Pd

Nip. 19671121 199603 1 001

NIP. 19710414 199903 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Bantul
Mata Pelajaran : Busana Industri
Kelas / Program : XI / Keterampilan Tata Busana
Semester : Ganjil
Materi Pokok : Pembuatan Blus
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Alokasi waktu : 60 JPL

B. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia,
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah,
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR

3.2 Menganalisis marker lay out busana rumah berdasarkan desain dan ukuran

4.2 Membuat marker lay out busana rumah berdasarkan desain dan ukuran

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.2 Menganalisis marker lay out busana rumah berdasarkan desain dan ukuran

Indikator

- Menyebutkan 3 macam busana rumah
- Menjelaskan 2 macam cara memilih desain busana rumah
- Menjelaskan 4 cara memilih bahan untuk busana rumah
- Menjelaskan pengertian rancangan bahan
- Menjelaskan 2 macam rancangan bahan
- Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar
- Menjelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah
- Menjelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah
- Menjelaskan 8 langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah
- Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker lay out busana rumah
- Menjelaskan 3 teknik membuat marker lay out busana rumah

4.2 Membuat marker lay out busana rumah berdasarkan desain dan ukuran

Indikator :

- Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat rancangan bahan
- Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan busana rumah
- Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker lay out busana rumah
- Membuat marker lay out busana rumah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan kegiatan pembelajaran pembuatan busana industri (marker lay out busana rumah) diharapkan siswa mampu terlibat aktif dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi serta mempresentasikan umembuat marker lay out busana rumah dengan baik

E. MATERI

- Macam-macam busana rumah
- Macam-macam cara memilih desain busana rumah
- Cara memilih bahan untuk busana rumah
- Pengertian rancangan bahan
- Macam-macam rancangan bahan
- Cara menggunting yang benar
- Cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah
- Tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah
- Langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah
- Alat dalam pembuatan marker lay out busana rumah
- Teknik membuat marker lay out busana rumah
- Alat dan bahan untuk membuat rancangan bahan
- Alat dan bahan untuk menggunting bahan busana rumah
- Alat dan bahan untuk membuat marker lay out busana rumah
- Membuat marker lay out busana rumah (Job sheet terlampir)

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Discovery Learning
- Metode : Paparan, Diskusi, Tanya Jawab dan praktek terbimbing

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pertemuan ke 9</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan busana industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. Identifikasi Masalah</p> <p>Pemberian rangsangan (stimulation)</p> <p>Mengamati</p>	365 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihatn tayangan tentang teknik dan pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk mengidentifikasi macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah • Siswa membaca berbagai referensi berkaitan dengan macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah • Siswa berdiskusi membahas tentang macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya 	
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah <p>2. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah 	
	<p>3. Menarik kesimpulan / generalisasi</p>	

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang macam-macam busana rumah, cara memilih desain dan cara memilih bahan untuk busana rumah • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 10</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa berdiskusi membahas tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan l pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 11</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan cara menggunting bahan busana rumah • Siswa berdiskusi membahas tentang cara menggunting bahan busana rumah • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	365 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban 	

	<p>tentang cara menggunting bahan busana rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara menggunting d bahan busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara menggunting bahan busana rumah <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara menggunting bahan busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara menggunting bahan busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara menggunting bahan busana rumah 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang cara menggunting bahan busana rumah • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit

Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 12</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa berdiskusi membahas tentang cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban 	

	<p>tentang cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 13</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk 	

	<p>memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa berdiskusi membahas tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	365 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang alat dan langkah-langkah dalam 	

	<ul style="list-style-type: none"> • pembuatan marker lay out blus • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 14</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang 	

	akan digunakan serta metodenya	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa berdiskusi membahas tentang teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 15 dan 16</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	Menanya	365 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan membuat marker lay out busana rumah • Siswa berdiskusi membahas tentang membuat marker lay out busana rumah • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang membuat marker lay out busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan membuat marker lay out busana rumah <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang membuat marker lay out busana rumah • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan membuat marker lay out busana rumah • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan membuat marker lay out busana rumah 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang membuat marker lay out busana rumah • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 	30 menit

	<p>menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
--	---	--

Pertemuan 17
Ujian tengah semester

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

	Penilaian	Jenis Tes	Instrumen
		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi / pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Non tes • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tugas • Penilaian tugas
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • Tes • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian untuk unjuk kerja • Tes tulis • Keterampilan

1. Penilaian Ranah Pengetahuan (Tes Tertulis)

Kisi-kisi dan soal

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri

KD : 3.2 Menganalisis marker lay out busana rumah berdasarkan desain dan ukuran

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Menganalisis marker lay out busana rumah berdasarkan desain dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 4 macam busana rumah • Menjelaskan 2 macam cara memilih desain busana rumah • Menjelaskan 4 cara memilih bahan untuk busana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat Menyebutkan 4 macam busana rumah 2. Siswa dapat Menjelaskan 2 macam cara memilih desain busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan 4 macam busana rumah 2. Jelaskan 2 cara memilih busana rumah

	<p>rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian rancangan bahan • Menjelaskan 2 macam rancangan bahan • Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar • Menjelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah • Menjelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Menjelaskan 8 langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Menjelaskan 3 teknik membuat marker lay out busana rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa dapat Menjelaskan 4 cara memilih bahan untuk busana rumah 4. Siswa dapat Menjelaskan pengertian rancangan bahan 5. Siswa dapat Menjelaskan 2 macam rancangan bahan 6. Siswa dapat Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar 7. Siswa dapat Menjelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah 8. Siswa dapat Menjelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker lay out busana rumah 9. Siswa dapat Menjelaskan 8 langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out busana rumah 10. Siswa dapat Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker lay out busana rumah 11. Siswa dapat 		<ol style="list-style-type: none"> 3. Jelaskan 4 cara memilih bahan untuk busana rumah 4. Jelaskan pengerryian rancangan bahan 5. Jelaskan 2 macam rancangan bahan 6. Jelaskan 4 cara menggunting 7. Jelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah 8. Jelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker laay out busana rumah 9. Sebutkan 8 langkah untuk pembuatan markery lay out busana rumah
--	---	---	--	---

		Menjelaskan 3 teknik membuat marker layout busana rumah	<p>10. Sebutkan 6 alat untuk pembuatan marker layout busana rumah</p> <p>11. Jelaskan 3 teknik dalam membuat marker layout busana rumah</p>
--	--	---	---

b) Opsi Kunci Jawaban

Jawaban Soal

1. Macam-macam busana rumah
 - a. Piyama
 - b. Gaun tidur
 - c. Kamar jas
2. Cara memilih desain busana rumah yang baik
 - a. bentuk tubuh si pemakai
 - b. waktu dan kesempatan
3. Cara memilih bahan untuk busana rumah
 - a. sifat-sifat bahan seperti lembut, kaku\jatuhnya bahan seperti berat, kaku melangsai
 - b. warna : ada warna panas, dingin, terang, buram
 - c. corak : polos, bergaris, berkotak berbunga searah, berbunga dua arah
 - d. tekstur : licin, berkilau, kasar
4. Rancangan bahan adalah menghitung banyaknya bahan yang diperlukan untuk membuat suatu model pakaian
5. Merancang bahan secara global dan merancang bahan dengan menggunakan pola-pola kecil
6. Cara menggunting yang benar adalah
 - a. Masukkan ibu jari ke lubang yang kecil pada pegangan gunting dan jari yang lainnya pada lubang yang lebih besar
 - b. Bukalah gunting selebar-lebarnya tiap kali memotong agar tepi bahan yang digunting rata
 - c. Letakan tangan kiri anda dekat tempat yang sedang digunting agar letak bahan tidak bergeser
 - d. Menggunting bahan sebaiknya mengikuti pola-pola yang sudah ditata dan dimulai dari bagian tepi

7. Cara-cara member tanda pada bahan adalah
 - a. Rader dengan karbon jahit
 - b. Dengan menggunakan kapur jahit
 - c. dengan jelujur renggang
8. Tertib kerja dalam menjahit busana rumah
 - a. membuat kerah
 - b. menyambung bahu
 - c. memasang kerah
 - d. menjahit sisi badan dan lengan
 - e. memasang lengan
 - f. penyelesaian
9. Langkah-langkah menjahit busana rumah
10.
 - a. Menjahit dibagian muka dan bagian belahan belakang
 - b. menyambung bahu bagian muka dengan belakang, mulai dari bahu yang tertinggi menuju bahu yang terendah tepat pada garis rader, selesaikan kampuh bagian bahu
 - c. Menyiapkan bagian belahan belakang
 - d. Menyambung bagian lapak bahu dengan bagian belakang yang terdapat belahan
 - e. menyiapkan kerah
 - f. Memasang kerah pada kerung leher
 - g. Menyambung blus sisi bagian muka dan belakang
 - h. Mengobras kampuh sisi dengan penyelesaian kampuh buka. kampuh buka harus selalu dipres sesudah disetik
11. Teknik-teknik dalam menyelesaikan busana rumah
 - a. mengobras
 - b. Menyetrika
 - c. mengelim
12. Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan busana adalah gunting, jarum pentul, kapur / pensil jahit, rader dan karbon, pita ukuran

Nilai Pengetahuan Pembuatan Busana Industri

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal					Skor Perolehan	Nilai Akhir
		No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								

17								
18								
19								
20								

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nomor 1

- e) Jika menjawab 4 macam dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 3 macam dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 2 macam dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 1 jenis dengan benar skor 1

Nomor 2

- e) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 2 cara dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 3

- e) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 2 cara dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 4

- e) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab pengertian dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 1

Nomor 5

- e) Jika menjawab 4 macam dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 3 macam dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 2 macam dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 1 jenis dengan benar skor 1

Nomor 6

- e) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 2 cara dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 7

- a) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- c) Jikamenjawab 2 cara dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 8

- a) Jika menjawab 6 tertib kerja dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 5 tertib kerjadengan benar skor 3
- c) Jikamenjawab 4 tertib kerja dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 2 tertib kerja dengan benar skor 1

Nomor 9

- a) Jika menjawab 8 langkah dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 6langkah dengan benar skor 3
- c) Jikamenjawab 4 langkah dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 2 langkah dengan benar skor 1

Nomor 10

- a) Jika menjawab 6 alat dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 5 alat dengan benar skor 3
- c) Jikamenjawab 4 alat dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 2 alat dengan benar skor 1

Nomor 11

- a) Jika menjawab 4 teknik dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 3 teknik dengan benar skor 3
- c) Jikamenjawab 2 teknik dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 1 teknik dengan benar skor 1

Rumus Pengolahan Nilai adalah Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$

- 2. Penilaian Ranah Keterampilan (Tes Unjuk Kerja)
 - b. Kisi-kisi dan Soal keterampilan

Kisi-kisi dan Soal Keterampilan
 Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
 KD : 4.2 Membuat marker lay out busana rumah sesuai desain dan ukuran

petensi Dasar	IPK	ndikator Soal	is Soal	Soal
embuat marker lay out busana rumah sesuai desain dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapka lata dan bahan untuk membuat rancangan bahan • Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting • Menyiapkan alat dan bahan untuk marker lay out busana rumah • Membuat marker lay out busana 	1. Si swa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk merancanagn bahan 2. Si swa dapat Menyiapka n alat dan bahan untuk mengguntin	1. Anda diminta untuk menyiapkan lata dan bahan untuk merancang bahan 2. Anda diminta untuk menyiapkan lata dan	

	rumah sesuai desain dan ukuran	<p>3. g Si swa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker layout busana rumah</p> <p>4. Si swa dapat membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran</p>		<p>bahan untuk menggunting</p> <p>3. Anda diminta untuk menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker layout busana rumah</p> <p>4. Anda diminta untuk membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran</p>
--	--------------------------------	--	--	---

b. Instrumen dan rubric penilaian keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
 Kelas / Semester : XI / 1
 Tahun Pelajaran : 2016 /
 Waktu Pengamatan :

No	Peserta Didik	Komponen / Sub komponen yang dinilai						Nilai
		Persiapan Alat	Persiapan bahan	Proses	Hasil	Unjuk Kerja	Waktu	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Kriteria Penilaian
 Tes Praktik / Unjuk Kerja

No	Komponen / Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
I.	Persiapan Kerja	Peralatan lengkap sesuai prosedur	4
		Peralatan kurang 2 macam	3
	Peralatan kurang 3 macam	2	
	Peralatan kurang 4 macam	1	
	1.2 Menyiapkan bahan	Bahan lengkap sesuai prosedur	4
		Bahan kurang 1	3
		Bahan kurang 2	2

		Bahan kurang 3	1
II	Proses (Sistematikan dan Cara Kerja)		
		Teknik penggunaan alat benar, penanganan bahan benar, sistematika benar dan menerapkan K3 selama bekerja	4
		Satu indikator tidak terpenuhi	3
		Dua indikator tidak terpenuhi	2
		Tiga indikator tidak terpenuhi	1
III	Hasil Kerja		
		Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup Baik	2
		Kurang Baik	1
	Tidak Baik		
IV.	Sikap Kerja		
	4.1 Penggunaan kerja	Semua kriteria persyaratan terpenuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
		Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi	1
	4.2 Keselamatan kerja	Semua kriteria persyaratan terpenuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
		Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi	1
V	Waktu		
	5.1 Waktu penyelesaian	25% lebih cepat	4
		15% lebih cepat	3
		Tepat waktu	2
		Tidak selesai tepat waktu	1

I. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Apabila pembelajaran tidak mencapai ketuntasan belajar pada KD tersebut maka akan dilaksanakan remedial dengan memberikan praktek ulang membuat marker lay out busana rumah sesuai desain dan ukuran : Program remedial terlampir

I. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - Gambar
2. Alat / bahan
 - Penggaris
 - Spidol
 - Lembar kerja siswa (LKS)
 - Lembar penilaian atau buku nilai
 - Gunting
 - Jarum pentul
 - Rader
 - Kapur / pensil jahit
 - Karbon
 - Pita ukuran
3. Bahan
 - Bahan busana rumah
 - Kain

4. Sumber Belajar
- Modul / bahan ajar Pembuatan Busana Industri
 - Referensi terkait
 - e-dukasi net

Bantul, Juli 2017

Mengetahui

Kepala MAN 2 Bantul

Guru Keterampilan

Abdul Ghofur, S.Ag., M.Pd.

Nurhayati, S.Pd

Nip. 19671121 199603 1 001

NIP. 19710414 199903 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN 2 Bantul
Mata Pelajaran : Busana Industri
Kelas / Program : XI / Keterampilan Tata Busana
Semester : Ganjil
Materi Pokok : Pembuatan Kemeja
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Alokasi waktu : 60 JPL

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia,
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah,
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.3 Menganalisis marker lay out kemeja berdasarkan desain dan ukuran

4.3 Membuat marker lay out kemeja berdasarkan desain dan ukuran

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.3 Menganalisis marker lay out kemeja berdasarkan desain dan ukuran

Indikator

- Menjelaskan pengertian kemeja
- Menyebutkan 4 macam desain kemeja
- Menjelaskan 4 cara memilih bahan untuk kemeja
- Menjelaskan pengertian rancangan bahan
- Menjelaskan 2 macam rancangan bahan
- Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar
- Menjelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan kemeja
- Menjelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja
- Menjelaskan 8 langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja
- Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker lay out kemeja
- Menjelaskan 3 teknik membuat marker lay out kemeja

4.3 Membuat marker lay out kemeja berdasarkan desain dan ukuran

Indikator :

- Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat rancangan bahan
- Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan kemeja
- Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker lay out kemeja
- Membuat marker lay out kemeja

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan kegiatan pembelajaran pembuatan busana industri (marker lay out kemeja) diharapkan siswa mampu terlibat aktif dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi serta mempresentasikan umembuat marker lay out blus dengan baik

E. MATERI

- Pengertian kemeja
- Macam-macam desain kemeja
- Cara memilih bahan untuk kemeja
- Pengertian rancangan bahan
- Macam-macam rancangan bahan
- Cara menggunting yang benar
- Cara memberi tanda pola pada bahan kemeja
- Tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja
- Langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja
- Alat dalam pembuatan marker lay out kemeja
- Teknik membuat marker lay out kemeja
- Alat dan bahan untuk membuat rancangan bahan
- Alat dan bahan untuk menggunting bahan kemeja
- Alat dan bahan untuk membuat marker lay out kemeja
- Membuat marker lay out blus (Job sheet terlampir)

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Discovery Learning
- Metode : Paparan, Diskusi, Tanya Jawab **dan praktek terbimbing**

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pertemuan ke 18</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan busana industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>4. Identifikasi Masalah</p> <p>Pemberian rangsangan (stimulation)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang teknik dan pembuatan marker lay out kemeja • Siswa mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk mengidentifikasi pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja • Siswa membaca berbagai referensi berkaitan dengan pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja • Siswa berdiskusi membahas tentang pengertian, 	365 Menit

	<p>macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya 	
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja <p>5. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja 	
	<p>6. Menarik kesimpulan / generalisasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang pengertian, macam-macam desain kemeja an cara memilih bahan untuk kemeja • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga 	30 menit

	<p>informasdi menjadi benar dan tidak terjadi keslaha pahaman terhadap materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksnakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 19</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa berdiskusi membahas tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan 	

	<p>bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan l pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 20</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam kepada peserta didik 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan cara menggunting bahan kemeja • Siswa berdiskusi membahas tentang cara menggunting bahan kemeja • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	365 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara menggunting bahan kemeja • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara menggunting d bahan kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara menggunting bahan kemeja <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara menggunting bahan kemeja • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara menggunting bahan kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara menggunting bahan kemeja 	
	Menarik kesimpulan / generalisasi	

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang cara menggunting bahan kemeja • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 21</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal 	

	awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa berdiskusi membahas tentang cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja • <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang cara memberi tanda pola pada bahan kemeja dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain 	

	<p>memberikan tanggapan terhadap presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 22</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa berdiskusi membahas tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja 	365 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes 	30 menit

	<p>tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 23</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan tekni dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa berdiskusi membahas tentang teknik dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang teknik dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out kemeja <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban 	

	<p>tentang teknik dalam pembuatan marker lay out kemeja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out kemeja 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang teknik dalam pembuatan marker lay out kemeja • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan 	30 menit

	<p>praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 24 dan 25</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan cara membuat marker lay out kemeja • Siswa berdiskusi membahas tentang cara membuat marker lay out kemeja • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara membuat marker lay out kemeja • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara membuat marker lay out kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara membuat marker lay out kemeja <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban 	140 Menit

	<p>tentang cara membuat marker lay out kemeja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara membuat marker lay out kemeja • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara membuat marker lay out kemeja 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang cara membuat marker lay out kemeja • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

	Penilaian	Jenis Tes	Instrumen
		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi / pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Non tes • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tugas • Penilaian tugas

ampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	Penilaian untuk unjuk kerja
	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	tulis Keterampilan

3. Penilaian Ranah Pengetahuan (Tes Tertulis)

Kisi-kisi dan soal

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri

KD : 3.3 Menganalisis marker lay out kemeja berdasarkan desain dan ukuran

petensi Dasar	IPK	ndikator Soal	is Soal	Soal
3.3 Menganalisis marker lay out kemeja berdasarkan desain dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kemeja 	12. Siswa dapat menjelaskan pengertian kemeja	tulis	12. Jelaskan pengertian kemeja
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 2 macam cara memilih desain kemeja 	13. Siswa dapat Menjelaskan 2 macam cara memilih desain kemeja		13. Jelaskan 2 cara memilih desain kemeja
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 4 cara memilih bahan untuk kemeja 	14. Siswa dapat Menjelaskan 4 cara memilih bahan untuk kemeja		14. Jelaskan 4 cara memilih bahan untuk kemeja
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian rancangan bahan 	15. Siswa dapat Menjelaskan pengertian rancangan bahan		15. Jelaskan pengerryan rancangan bahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 2 macam rancangan bahan 	16. Siswa dapat Menjelaskan 2 macam rancangan bahan		16. Jelaskan 2 macam rancangan bahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar 	17. Siswa dapat Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar		17. Jelaskan 4 cara menggunting
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan kemeja 	18. Siswa dapat Menjelaskan 3 cara memberi		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 8 			

	<p>langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker lay out kemeja Menjelaskan 3 teknik membuat marker lay out kemeja 	<p>tanda pola pada bahan kemeja</p> <p>19. Siswa dapat Menjelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker lay out kemeja</p> <p>20. Siswa dapat Menjelaskan 8 langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out kemeja</p> <p>21. Siswa dapat Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker lay out kemeja</p> <p>22. Siswa dapat Menjelaskan 3 teknik membuat marker lay out kemeja</p>	<p>18. Jelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan kemeja</p> <p>19. Jelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker laay out kemeja</p> <p>20. Sebutkan 8 langkah untuk pembuatan markery lay out kemeja</p> <p>21. Sebutkan 6 alat untuk pembuatan marker lay out kemeja</p> <p>22. Jelaskan 3 teknik dalam membuat marker lay out kemeja</p>
--	---	--	--

c) Opsi Kunci Jawaban

Jawaban Soal

13. kemeja adalah bagian busana yang dipakai oleh kaum wanita untuk menutupi badan bagian atas
14. Cara memilih desain kemeja yang baik
- c. bentuk tubuh si pemakai
 - d. waktu dan kesempatan
15. Cara memilih bahan untuk kemeja

- e. sifat-sifat bahan seperti lembut, kaku\jatuhnya bahan seperti berat, kaku melangsai
 - f. warna : ada warna panas, dingin, terang, buram
 - g. corak : polos, bergaris, berkotak berbunga searah, berbunga dua arah
 - h. tekstur : licin, berkilau, kasar
16. Rancangan bahan adalah menghitung banyaknya bahan yang diperlukan untuk membuat suatu model pakaian
 17. Merancang bahan secara global dan merancang bahan dengan menggunakan pola-pola kecil
 18. Cara menggunting yang benar adalah
 - e. Masukkan ibu jari ke lubang yang kecil pada pegangan gunting dan jari yang lainnya pada lubang yang lebih besar
 - f. Bukalah gunting selebar-lebarnya tiap kali memotong agar tepi bahan yang digunting rata
 - g. Letakan tangan kiri anda dekat tempat yang sedang digunting agar letak bahan tidak bergeser
 - h. Menggunting bahan sebaiknya mengikuti pola-pola yang sudah ditata dan dimulai dari bagian tepi
 19. Cara-cara member tanda pada bahan adalah
 - d. Rader dengan karbon jahit
 - e. Dengan menggunakan kapur jahit
 - f. dengan jelujur renggang
 20. Tertib kerja dalam menjahit blus
 - g. membuat kerah
 - h. menyambung bahu
 - i. memasang kerah
 - j. menjahit sisi badan dan lengan
 - k. memasang lengan
 - l. penyelesaian
 21. Langkah-langkah menjahit blus
 - i. Menjahit dibagian muka dan bagian belahan belakang
 - j. menyambung bahu bagian muka dengan belakang, mulai dari bahu yang tertinggi menuju bahu yang terendah tepat pada garis rader, selesaikan kampuh bagian bahu
 - k. Menyiapkan bagian belahan belakang
 - l. Menyambung bagian lapak bahu dengan bagian belakang yang terdapat belahan
 - m. menyiapkan kerah
 - n. Memasang kerah pada kerung leher
 - o. Menyambung blus sisi bagian muka dan belakang
 - p. Mengobras kampuh sisi dengan penyelesaian kampuh buka. kampuh buka harus selalu dipres sesudah disetik
 22. Teknik-teknik dalam menyelesaikan blus
 - d. mengobras
 - e. Menyetrika
 - f. mengelim
 23. Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan busana adalah gunting, jarum pentul, kapur / pensil jahit, rader dan karbon, pita ukuran

Nilai Pengetahuan Pembuatan Busana Industri

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal					Skor Perolehan	Nilai Akhir
		No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nomor 1

- e) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab pengertian dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 1

Nomor 2

- i) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- k) Jikamenjawab 2 cara dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 3

- i) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- k) Jikamenjawab 2 cara dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 4

- i) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 3
- k) Jikamenjawab pengertian dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 1

Nomor 5

- i) Jika menjawab 4 macam dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 3 macam dengan benar skor 3

- k) Jikamenjawab 2 macam dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 1 jenis dengan benar skor 1

Nomor 6

- i) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- k) Jikamenjawab 2 cara dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 7

- e) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 2 cara dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 8

- e) Jika menjawab 6 tertib kerja dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 5 tertib kerjadengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 4 tertib kerja dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 2 tertib kerja dengan benar skor 1

Nomor 9

- e) Jika menjawab 8 langkah dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 6 langkah dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 4 langkah dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 2 langkah dengan benar skor 1

Nomor 10

- e) Jika menjawab 6 alat dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 5 alat dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 4 alat dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 2 alat dengan benar skor 1

Nomor 11

- e) Jika menjawab 4 teknik dengan benar skor 4
- f) Jika menjawab 3 teknik dengan benar skor 3
- g) Jikamenjawab 2 teknik dengan benar skor 2
- h) Jika menjawab 1 teknik dengan benar skor 1

Rumus Pengolahan Nilai adalah Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$

- 4. Penilaian Ranah Keterampilan (Tes Unjuk Kerja)
 - c. Kisi-kisi dan Soal keterampilan

Kisi-kisi dan Soal Keterampilan
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
KD : 4.3 Membuat marker lay out kemeja sesuai desain dan ukuran

kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	jenis Soal	Soal
Membuat marker lay out kemeja sesuai desain dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan lada dan bahan untuk membuat rancangan bahan Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting Menyiapkan alat dan bahan untuk marker lay out kemeja Membuat marker lay out kemeja sesuai desain dan ukuran 	<ol style="list-style-type: none"> Siwa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk merencanakan bahan Siwa dapat Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting Siwa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker lay out kemeja Siwa dapat membuat marker lay out kemeja sesuai desain dan ukuran 	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> Anda diminta untuk menyiapkan lada dan bahan untuk merancang bahan Anda diminta untuk menyiapkan lada dan bahan untuk menggunting Anda diminta untuk menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker lay out kemeja Anda diminta untuk membuat marker lay out kemeja sesuai desain dan ukuran

c. Instrumen dan rubric penilaian keterampilan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
Kelas / Semester : XI / 1
Tahun Pelajaran : 2016 /
Waktu Pengamatan :

No	Peserta Didik	Komponen / Sub komponen yang dinilai						Rata-rata Nilai
		Penyediaan Alat	Penyediaan bahan	Proses	Hasil	Kerja	Waktu	

Kriteria Penilaian
Tes Praktik / Unjuk Kerja

No	Komponen / Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor
1	2	3	4
I.	Persiapan Kerja		
	1.1 Menyiapkan peralatan	Peralatan lengkap sesuai prosedur	4
		Peralatan kurang 2 macam	3
		Peralatan kurang 3 macam	2
		Peralatan kurang 4 macam	1
	1.2 Menyiapkan bahan	Bahan lengkap sesuai prosedur	4
		Bahan kurang 1	3
		Bahan kurang 2	2
Bahan kurang 3		1	
II	Proses (Sistematikan dan Cara Kerja)		
		Teknik penggunaan alat benar, penanganan bahan benar, sistematika benar dan menerapkan K3 selama bekerja	4
		Satu indikator tidak terpenuhi	3
		Dua indikator tidak terpenuhi	2
		Tiga indikator tidak terpenuhi	1
III	Hasil Kerja		
		Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup Baik	2
		Kurang Baik	1
IV.	Sikap Kerja		
	4.1 Penggunaan kerja	Semua kriteria persyaratan terpenuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
		Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi	1
	4.2 Keselamatan kerja	Semua kriteria persyaratan terpenuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi		1	
V	Waktu		
	5.1 Waktu penyelesaian	25% lebih cepat	4
		15% lebih cepat	3
		Tepat waktu	2
		Tidak selesai tepat waktu	1

II. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Apabila pembelajaran tidak mencapai ketuntasan belajar pada KD tersebut maka akan dilaksanakan remedial dengan memberikan praktek ulang membuat marker lay out kemeja sesuai desain dan ukuran : Program remedial terlampir

J. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - Gambar
2. Alat / bahan
 - Penggaris
 - Spidol
 - Lembar kerja siswa (LKS)
 - Lembar penilaian atau buku nilai
 - Gunting
 - Jarum pentul
 - Rader
 - Kapur / pensil jahit
 - Karbon
 - Pita ukuran
3. Bahan
 - Bahan kemeja
 - Kain
4. Sumber Belajar
 - Modul / bahan ajar Pembuatan Busana Industri
 - Referensi terkait
 - e-dukasi net

Mengetahui
Ka. SMKN 2

....., Juli 2016

Guru Mata Diklat

.....
.....
Dewi Suhera, S.Pd
Nip. 19760103 200604 2 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Bantul
Mata Pelajaran : Busana Industri
Kelas / Program : XI / Keterampilan Tata Busana
Semester : Ganjil
Materi Pokok : Pembuatan Rok
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Alokasi waktu : 60 JPL

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2
Kelas / Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
Alokasi Waktu : 52 jam (4 x 13 jam) @ 45 menit)
Ketuntasan Belajar : 70

C. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia,
KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah,
KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

D. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menganalisis marker lay out rok berdasarkan desain dan ukuran
4.4 Membuat marker lay out rok berdasarkan desain dan ukuran

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

- 3.4 Menganalisis marker lay out rok berdasarkan desain dan ukuran

Indikator

- Menjelaskan pengertian macam-macam rok
- Menyebutkan 4 macam rok
- Menjelaskan pengertian rancangan bahan
- Menjelaskan 2 macam rancangan bahan
- Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar
- Menjelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan rok
- Menjelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok
- Menjelaskan 8 langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok
- Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker lay out rok

- Menjelaskan 3 teknik membuat marker lay out rok

4.4 Membuat marker lay out rok berdasarkan desain dan ukuran

Indikator :

- Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat rancangan bahan
- Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan rok
- Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker lay out rok
- Membuat marker lay out rok

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan kegiatan pembelajaran pembuatan busana industri (marker lay out rok) diharapkan siswa mampu terlibat aktif dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi serta mempresentasikan umembuat marker lay out blus dengan baik

E. MATERI

- Pengertian rok
- Macam-macam rok
- Pengertian rancangan bahan
- Macam-macam rancangan bahan
- Cara menggunting yang benar
- Cara memberi tanda pola pada bahan rok
- Tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok
- Langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok
- Alat dalam pembuatan marker lay out rok
- Teknik membuat marker lay out rok
- Alat dan bahan untuk membuat rancangan bahan
- Alat dan bahan untuk menggunting bahan rok
- Alat dan bahan untuk membuat marker lay out rok
- Membuat marker lay out rok (Job sheet terlampir)

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Discovery Learning
- Metode : Paparan, Diskusi, Tanya Jawab dan praktek terbimbing

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pertemuan ke 26 <ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengucapkan salam kepada peserta didik ● Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai ● Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan ● Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan busana industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>7. Identifikasi Masalah</p> <p>Pemberian rangsangan (stimulation)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta untuk melihat tayangan tentang teknik dan pembuatan marker lay out rok • Siswa mengamati tayangan gambar yang disajikan oleh guru • Guru menugaskan siswa membaca berbagai referensi yang telah disiapkan untuk mengidentifikasi pengertian dan macam-macam rok • Siswa membaca berbagai referensi berkaitan dengan pengertian dan macam-macam rok <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan pengertian dan macam-macam rok • Siswa berdiskusi membahas tentang pengertian dan macam-macam rok • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut, terkait alat dan bahan apa saja yang digunakan bagaimana langkah pembuatannya <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian dan macam-macam rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian dan macam-macam rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian dan macam-macam rok <p>8. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian dan macam-macam rok 	365 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian dan macam-macam rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian dan macam-macam rok 	
	<p>9. Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang pengertian dan macam-macam rok • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 27</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa berdiskusi membahas tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang pengertian rancangan bahan dan macam-macam rancangan bahan • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	

	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 28</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan cara menggunting bahan rok 	365 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi membahas tentang cara menggunting bahan rok • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara menggunting bahan rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara menggunting d bahan rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara menggunting bahan rok <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara menggunting bahan rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara menggunting bahan rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara menggunting bahan rok 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang cara menggunting bahan rok • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan 	30 menit

	<p>praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 29</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa berdiskusi membahas tentang cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok <p>Pembuktian</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang cara memberi tanda pola pada bahan rok dan tertib kerja dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 30</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling 	

	<p>menghormati serta menghargai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya 	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa berdiskusi membahas tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	365 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok 	
	Menarik kesimpulan / generalisasi	

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang alat dan langkah-langkah dalam pembuatan marker lay out rok ● Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi ● Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi ● Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru ● Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi ● Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi ● Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi ● Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru ● Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis ● Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya ● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 31</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengucapkan salam kepada peserta didik ● Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai ● Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan ● Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing ● Guru mengabsen kehadiran siswa ● Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk ● Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan ● Guru menjelaskan manfaat penugasan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya ● Peserta didik menerima informasi tentang manfaat 	

	<p>penugasan pkompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya</p>	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan teknik dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa berdiskusi membahas tentang teknik dalam pembuatan marker lay out busana rumah • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	140 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang teknik dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out rok <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang teknik dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out rok 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang teknik dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk 	30 menit

	<p>menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis • Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	30 menit
Pendahuluan	<p>Pertemuan Ke 32 dan 33</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Peserta didik merespon salam dari guru mencerminkan sikap religius dan saling menghormati serta menghargai • Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas untuk menekankan pentingnya kerapian dan kebersihan serta kedisiplinan • Guru meminta salah satu dari siswa untuk memimpin berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing • Guru mengabsen kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik berbentuk kemampuan proses maupun kemampuan produk • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan serta metodenya • Peserta didik menerima informasi tentang manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar 	

	lainnya, pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta metodenya	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa diskusi untuk menjelaskan membuat marker lay out rok • Siswa berdiskusi membahas tentang membuat marker lay out rok • Siswa membuat pertanyaan tentang berbagai hal yang belum diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut 	365 Menit
	<p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang membuat marker lay out rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan teknik dalam pembuatan marker lay out rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan membuat marker lay out rok <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan observasi dan penilaian proses terhadap sikap dan pengetahuan siswa selama kegiatan diskusi • Guru menugaskan siswa untuk mencari jawaban tentang membuat marker lay out rok • Siswa menggali informasi melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan membuat marker lay out rok • Siswa melakukan persamaan persepsi yang berkaitan dengan membuat marker lay out rok 	
	<p>Menarik kesimpulan / generalisasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi tentang membuat marker lay out rok • Siswa menyimpulkan data hasil diskusi dan kerja kelompok 	
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi • Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi • Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru • Siswa memperbaiki laporan hasil presentasi • Guru memberikan penugasan dan penilaian otentik selama proses pembelajaran 	
Penutup	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal-hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 15 menit dan seluruh peserta didik mengerjakan tes 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> tertulis Guru member tugas dan membuat perencanaan praktik dan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk belajar 	
--	---	--

Pertemuan 34
Ulangan

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

	Penilaian	Jenis Tes	Instrumen
		<ul style="list-style-type: none"> Observasi / pengamatan 	Penilaian sikap
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Non tes Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tugas Penilaian tugas
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio Tes Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian untuk unjuk kerja Tes tulis Keterampilan

5. Penilaian Ranah Pengetahuan (Tes Tertulis)

Kisi-kisi dan soal

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri

KD : 3.4 Menganalisis marker lay out rok berdasarkan desain dan ukuran

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Menganalisis marker lay out rok berdasarkan desain dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian rok Menyebutkan macam rok 	23. Siswa dapat menjelaskan pengertian rok 24. Siswa	Tertulis	23. Sebutkan 4 macam busana rumah

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian rancangan bahan • Menjelaskan 2 macam rancangan bahan • Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar • Menjelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan busana rumah • Menjelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker layout busana rumah • Menjelaskan 8 langkah-langkah dalam pembuatan marker layout busana rumah • Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker layout busana rumah • Menjelaskan 3 teknik membuat marker layout busana rumah 	<p>dapat Menyebutkan 4 macam rok</p> <p>25. Siswa dapat Menjelaskan pengertian rancangan bahan</p> <p>26. Siswa dapat Menjelaskan 2 macam rancangan bahan</p> <p>27. Siswa dapat Menjelaskan 4 cara menggunting yang benar</p> <p>28. Siswa dapat Menjelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan rok</p> <p>29. Siswa dapat Menjelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker layout rok</p> <p>30. Siswa dapat Menjelaskan 8 langkah-langkah dalam pembuatan marker layout rok</p> <p>31. Siswa dapat Menyebutkan 6 alat dalam pembuatan marker layout rok</p> <p>32. Siswa dapat Menjelaskan 3 teknik membuat marker layout rok</p>		<p>24. Jelaskan 2 cara memilih busana rumah</p> <p>25. Jelaskan pengerryian rancangan bahan</p> <p>26. Jelaskan 2 macam rancangan bahan</p> <p>27. Jelaskan 4 cara menggunting</p> <p>28. Jelaskan 3 cara memberi tanda pola pada bahan rok</p> <p>29. Jelaskan 6 tertib kerja dalam pembuatan marker laay out rok</p> <p>30. Sebutkan 8 langkah untuk pembuatan markery layout rok</p> <p>31. Sebutkan 6</p>
--	--	---	--	---

				alat untuk pembuatan marker layout busana rumah
				32. Jelaskan 3 teknik dalam membuat marker layout busana rumah

d) Opsi Kunci Jawaban

Jawaban Soal

24. Rok suai adalah rok yang bentuknya mengikuti bentuk badan bagian bawah
- b. Rok kerut adalah rok yang memakai kerut-kerut pada bagian pinggang
- c. Rok pias adalah rok yang terdiri atas pias-pias
- d. Rok lipit adalah rok yang diberi lipatan-lipatan untuk member kelonggaran dan sekaligus member bentuk khas
25. Macam-macam rok
- Rok Suai
 - Rok Kerut
 - Rok Pias
 - Rok Lipit
26. Rancangan bahan adalah menghitung banyaknya bahan yang diperlukan untuk membuat suatu model pakaian
27. Merancang bahan secara global dan merancang bahan dengan menggunakan pola-pola kecil
28. Cara menggunting yang benar adalah
- Masukkan ibu jari ke lubang yang kecil pada pegangan gunting dan jari yang lainnya pada lubang yang lebih besar
 - Bukalah gunting selebar-lebarnya tiap kali memotong agar tepi bahan yang digunting rata
 - Letakan tangan kiri anda dekat tempat yang sedang digunting agar letak bahan tidak bergeser
 - Menggunting bahan sebaiknya mengikuti pola-pola yang sudah ditata dan dimulai dari bagian tepi
29. Cara-cara member tanda pada bahan adalah
- Rader dengan karbon jahit
 - Dengan menggunakan kapur jahit
 - dengan jelujur renggang

- 30. Tertib kerja dalam menjahit busana rumah
 - m. membuat kerah
 - n. menyambung bahu
 - o. memasang kerah
 - p. menjahit sisi badan dan lengan
 - q. memasang lengan
 - r. penyelesaian
- 31. Langkah-langkah menjahit busana rumah
 - q. Menjahit dibagian muka dan bagian belahan belakang
 - r. menyambung bahu bagian muka dengan belakang, mulai dari bahu yang tertinggi menuju bahu yang terendah tepat pada garis rader, selesaikan kampuh bagian bahu
 - s. Menyiapkan bagian belahan belakang
 - t. Menyambung bagian lapak bahu dengan bagian belakang yang terdapat belahan
 - u. menyiapkan kerah
 - v. Memasang kerah pada kerung leher
 - w. Menyambung blus sisi bagian muka dan belakang
 - x. Mengobras kampuh sisi dengan penyelesaian kampuh buka. kampuh buka harus selalu dipres sesudah disetik
- 32. Teknik-teknik dalam menyelesaikan busana rumah
 - g. mengobras
 - h. Menyetrika
 - i. mengelim
- 33. Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan busana adalah gunting, jarum pentul, kapur / pensil jahit, rader dan karbon, pita ukuran

Nilai Pengetahuan Pembuatan Busana Industri

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor setiap nomor soal					Skor Perolehan	Nilai Akhir
		No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nomor 1

- i) Jika menjawab 4 pengertian dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 3 pengertian dengan benar skor 3
- k) Jika menjawab 2 pengertian dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 1 pengertian dengan benar skor 1

Nomor 2

- a) Jika menjawab 4 macam dengan benar skor 4
- b) Jika menjawab 3 macam dengan benar skor 3
- c) Jika menjawab 2 macam dengan benar skor 2
- d) Jika menjawab 1 jenis dengan benar skor 1

Nomor 3

- m) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 4
- n) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 3
- o) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 2
- p) Jika menjawab pengertian dengan benar skor 1

Nomor 4

- m) Jika menjawab 4 macam dengan benar skor 4
- n) Jika menjawab 3 macam dengan benar skor 3
- o) Jika menjawab 2 macam dengan benar skor 2
- p) Jika menjawab 1 jenis dengan benar skor 1

Nomor 5

- m) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- n) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- o) Jika menjawab 2 cara dengan benar skor 2
- p) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 6

- i) Jika menjawab 4 cara dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 3 cara dengan benar skor 3
- k) Jika menjawab 2 cara dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 1 cara dengan benar skor 1

Nomor 7

- i) Jika menjawab 6 tertib kerja dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 5 tertib kerjadengan benar skor 3
- k) Jika menjawab 4 tertib kerja dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 2 tertib kerja dengan benar skor 1

Nomor 8

- i) Jika menjawab 8 langkah dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 6 langkah dengan benar skor 3

- k) Jika menjawab 4 langkah dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 2 langkah dengan benar skor 1

Nomor 9

- i) Jika menjawab 6 alat dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 5 alat dengan benar skor 3
- k) Jika menjawab 4 alat dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 2 alat dengan benar skor 1

Nomor 10

- i) Jika menjawab 4 teknik dengan benar skor 4
- j) Jika menjawab 3 teknik dengan benar skor 3
- k) Jika menjawab 2 teknik dengan benar skor 2
- l) Jika menjawab 1 teknik dengan benar skor 1

Rumus Pengolahan Nilai adalah Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$

- 6. Penilaian Ranah Keterampilan (Tes Unjuk Kerja)
 - d. Kisi-kisi dan Soal keterampilan

Kisi-kisi dan Soal Keterampilan
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
KD : 4.4 Membuat marker lay out rok sesuai desain dan ukuran

kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	jenis Soal	Soal
Membuat marker lay out rok sesuai desain dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan lada dan bahan untuk membuat rancangan bahan • Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting • Menyiapkan alat dan bahan untuk marker lay out rok • Membuat marker lay out rok sesuai desain dan ukuran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk merencanakan bahan 2. Siswa dapat Menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting 3. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker lay out rok 4. Siswa dapat membuat marker lay out rok 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Anda diminta untuk menyiapkan lada dan bahan untuk merancang bahan 10. Anda diminta untuk menyiapkan lada dan bahan untuk menggunting 11. Anda diminta untuk menyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker lay out rok 12. Anda diminta 	

		sesuai desain dan ukuran		unntuk membuat marker lay out rok sesuai desain dan ukuran
--	--	--------------------------------	--	--

d. Instrumen da rubric penilaian keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN P:ENILAIAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
 Kelas / Semester : XI / 1
 Tahun Pelajaran : 2016 /
 Waktu Pengamatan :

No	Peserta Didik	Komponen / Sub komponen yang dinilai						Nilai
		Preparasi Alat	Preparasi bahan	Proses	Hasil	Kerja	Waktu	

Kriteria Penilaian
 Tes Praktik / Unjuk Kerja

No	Komponen / Subkomponen Penilaian	Indikator	Skor			
1	2	3	4			
I.	Persiapan Kerja	1.1 Menyiapkan peralatan	Peralatan lengkap sesuai prosedur	4		
			Peralatan kurang 2 macam	3		
	Peralatan kurang 3 macam		2			
	Peralatan kurang 4 macam		1			
	1.2 Menyiapkan bahan	Bahan lengkap sesuai prosedur	4			
		Bahan kurang 1	3			
		Bahan kurang 2	2			
II	Proses (Sistematikan dan Cara Kerja)	Teknik penggunaan alat benar, penanganan bahan benar, sistematika benra dan menerapkan K3 selama bekerja	Satu indikator tidak terpenuhi	3		
			Dua indikator tidak terpenuhi	2		
			Tiga indikator tidak terpenuhi	1		
			III	Hasil Kerja	Sangat Baik	4
					Baik	3
Cukup Baik	2					
Kurang Baik	1					
		Tidak Baik				
IV.	Sikap Kerja					

	4.1 Penggunaan kerja	Semua kriteria persyaratan ter[enuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
		Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi	1
	4.2 Keselamatan kerja	Semua kriteria persyaratan ter[enuhi	4
		Satu persyaratan tidak terpenuhi	3
		Dua persyaratan tidak terpenuhi	2
Lebih dari dua persyaratan tidak terpenuhi		1	
V	Waktu		
	5.1 Waktu penyelesaian	25% lebih cepat	4
		15% lebih cepat	3
		Tepat waktu	2
		Tidak selesai tepat waktu	1

III. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Apabila pembelajaran tidak mencapai ketuntasan belajar pada KD tersebut maka akan dilaksanakan remedial dengan memberikan praktek ulang membuat marker lay out rok sesuai desain dan ukuran : Program remedial terlampir

K. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Gambar

2. Alat / bahan

- Penggaris
- Spidol
- Lembar kerja siswa (LKS)
- Lembar penilaian atau buku nilai
- Gunting
- Jarum pentul
- Rader
- Kapur / pensil jahit
- Karbon
- Pita ukuran

3. Bahan

- Bahan rok
- Kain

4. Sumber Belajar

- Modul / bahan ajar Pembuatan Busana Industri
- Referensi terkait
- e-dukasi net

Fitria Endang S, M.Pd
NIP. 19790812 200604
2009



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROSEDUR PENGOPERASIAN MESIN JAHIT

Untuk melakukan pekerjaan penjahitan, maka diperlukan pengetahuan dalam mengoperasikan mesin-mesin penjahitan sesuai dengan standar persyaratan di industri.

1. Prosedur Menghidupkan Mesin Jahit

- Menyalakan stop kontak
- Menyalakan mesin pada posisi ON
- Ketika akan meng-ON-kan mesin, posisi kaki kanan mengerem pedal, maka akan terdengar suara dengungan mesin, bila tidak terdengar maka lakukan cek kembali pada motor. Apabila keluar angin berarti mesin dalam keadaan benar untuk menjahit.
- Apabila mesin tidak berbunyi atau tidak mengeluarkan angin, maka matikan mesin dengan segera (OFF) untuk menghindari mesin terbakar.

2. Teknis Menjalankan Mesin Jahit

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kondisi mesin jahit (baik/tidak).

- Lakukan pemeriksaan kondisi mesin, untuk mengetahui kondisi mesin.
- Periksa apakah mesin dalam kondisi baik ataukah tidak.
- Lakukan pemeriksaan pada jarum dan skoci, serta sepatu.

3. Prosedur Menjalankan Mesin Jahit

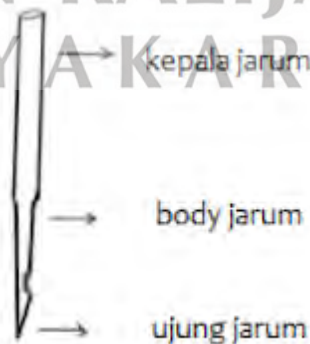
Prosedur ini dilaksanakan ketika mesin siap akan digunakan.

- Menghandel mesin untuk jalan cepat (full speed), jalan sedang ($\frac{1}{2}$ full), jalan pelan.
- Menjahit kain tanpa benang.
- Mengatur langkah setikan antara 1 – 3 setikan secara berulang-ulang.

4. Pemeriksaan pada Jarum dan Sepatu Mesin Jahit

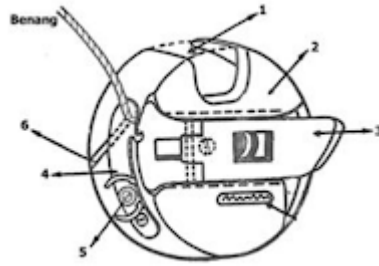
- Jenis-jenis jarum yang digunakan pada mesin jahit, yaitu :
 - DB x 1 (Mesin jahit jarum 1 (kepala jarum kecil))
 - DC x 1 (Mesin obras benang 3.4.5 (jarum paling pendek))
 - DP x 5 (Mesin lubang kancing (kepala jarum besar))
 - DP x 17 (Mesin bartack (kepala jarum panjang))
 - VO x 13 (Mesin kansai spesial (jarum serat badan melilit))
 - LW HT (Mesin sum (jarum bentuk U))
- Cara memasang jarum pada mesin jahit
Bagian-bagian dari jarum adalah sebagai berikut :

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Bagian-Bagian Jarum

- Sedangkan urutan pemasangan jarum pada mesin jahit adalah sebagai berikut :
 - Arah cekungan jarum berada di sebelah atas
 - Takeup mesin ada di posisi atas
 - Sekrup dikendurkan
 - Jarum disesuaikan arah dan masukkan pada posisi lubang jarum sampai mentok
 - Kencangkan sekrup sampai benar.
 - Jenis-jenis sepatu yang digunakan di industri garmen
- Jenis-jenis sepatu yang umum digunakan di industri garmen adalah sebagai berikut :
- Sepatu standar
 - Sepatu stik kanan
 - Sepatu stik kiri
 - Sepatu stik sebelah kanan
 - Sepatu resleting/ziper
 - Sepatu sebelah kiri
 - Sepatu garpu
- Cara memasang sepatu pada mesin jahit
- Urutan memasang sepatu pada mesin jahit adalah sebagai berikut :
- Posisi mesin dalam kondisi mati
 - Takeup mesin berada di atas
 - Kendorkan baut pengikat dengan screw driver
 - Pasang sepatu sesuai posisinya, kencangkan kembali baut pengikat
 - Cek kesesuaian posisi sepatu dengan pelat lubang jarum. Atur kembali bila belum tepat.
5. **Pemasangan Benang pada Mesin Jahit**
- Setelah jarum terpasang dengan baik, selanjutnya pemasangan benang dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut :
- Tarik ujung benang dari cones yang berada di penyangga benang.
 - Masukkan ujung benang melalui jalur benang ke penetral benang pertama dan kedua.
 - Ujung benang dimasukkan pada tension, jalur benang, takeup dan pengaman benang yang posisinya ada di needle bar (rumah jarum).
 - Benang dimasukkan pada lubang jarum sesuai dengan arah cekungan benang.
6. **Pemeriksaan *Spool* dan Skoci pada Mesin Jahit**
- Pemasangan spool dan benang
 - Memasang cones benang di tiang pertama (tiang cone)
 - Ujung benang dimasukkan ke penjepit benang dan sekaligus tension
 - Pasang bobin pada rumah bobin
 - Ujung benang dililitkan pada bobin.
 - Pemasangan skoci
 - Ambil skoci
 - Masukkan spool pada skoci
 - Ujung benang dililitkan pada kulit benang searah jarum jam
 - Sisa ujung benang \pm 10 Cm
 - Bagian-bagian dan kegunaan bobin case/skoci



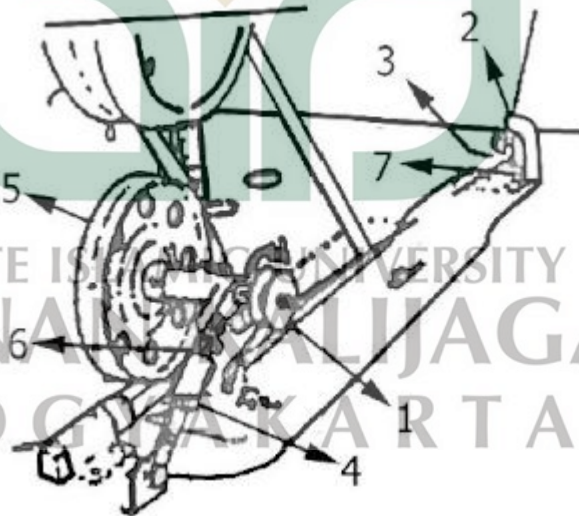
Bobin Case/Sekoci

- Keterangan :
 1. Lubang jalan benang
 2. Bobin case
 3. Latch
 4. Tension spring
 5. Baut pengatur tegangan benang
 6. Celah untuk menyisipkan ujung benang dari bobin.
- Pemasangan bobin case/skoci

- Pegang ujung benang
- Hentikan putaran bobin dengan tangan kiri
- Masukkan benang melewati tension spring hingga terdengar bunyi klik
- Buka tangan dengan latch
- Masukkan bobin case ke dalam proses pengait, hingga terdengar bunyi klik
- Tutup side plate

7. Penggulungan Benang

Penggulungan benang dapat dilakukan pada saat menjahit. Ketika menggulung bobin sewaktu tidak menjahit, presser foot harus dinaikkan benang dari jarum dan naikkan pelatuk untuk mencegah benang kusut di sekitar palatuk.



8.

SILABUS DASAR POLA **Semester 1**

Satuan Pendidikan	:	MAN 2 BANTUL
Mata Pelajaran	:	Dasar Pola
Kelas/Semester	:	X / 1
Kompensi Inti		
KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan bentuk tubuhdan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan ajar/buku sumber tentang bentuk dan perkembangan tubuh/anatomi tubuh manusia • Mengamati gambar perkembangan bentuk tubuh • Mengamati macam-macam gambar bentuk tubuh • Mengamati bentuk tubuh sendiri • Mengamati bentuk tubuh teman/orang lain 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi 	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan 3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang perkembangan bentuk tubuh dan macam-macam bentuk tubuh • Saling bertanya tentang bentuk tubuh masing-masing 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil analisis perkembangan dan bentuk tubuh • Membuat kliping gambarmacam-macam bentuk tubuh 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
hari sebagai wujud Implementasimelaksanakan pembelajaran dasar pola	Perkembangan bentuk tubuh	Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis bentuk tubuh sendiri Menganalisis bentuk tubuh teman/orang lain 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil analisis Kliping gambar macam-macam bentuk tubuh Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.1 Mendiskripsikan bentuk, bagian dan perkembangan bentuk tubuh		Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil analisis perkembangan dan bentuk tubuh Memperagakan gambar macam-macam bentuk tubuh 			
4.1. Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh,		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dalam kelompok tentang macam-macam bentuk tubuh masing-masing dan bentuk tubuh orang lain Mempresentasikan hasil analisis bentuk tubuh Mengkomunikasikan atau memperagakan gambar-gambar bentuk tubuh yang dikumpulkan 			
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati video/ gambar letak titik dan 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan 	4	1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.		<p>garis tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati letak titik dan garis tubuh model atau boneka jahit/dummy Mengamati letak titik dan garis tubuh masing-masing secara bergantian 	kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi		<p>yang relevan</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi yang relevan dari berbagai sumber Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang letak titik dan garis tubuh Menanyakan kepada siswa tentang letak titik dan garis tubuh masing-masing <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi tanda titik dan garis tubuh pada gambar Memberi tanda letak titik dan garis tubuh pada boneka/dummy Memberi tanda titik dan garis tubuh pada model/teman sendiri 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat tanda titik dan garis tubuh Memasang garis tubuh (body line) Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta memasang body line 		
3.2 Menjelaskan cara	<ul style="list-style-type: none"> Titik dan 	Asosiasi	Portofolio		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Menentukan tanda titik dan garis tubuh	garis tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Membuat portopolio tentang letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil praktik Dokumentasi atau gambar letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh 		
4.2. Menentukan tanda titik dan garis tubuh		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan cara Menentukan tanda titik dan garis tubuh Memperagakan letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh dengan cara ditempel pada dinding Memperagakan letak titik dan garis tubuh yang dipasang pada dummy/boneka 	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan bentuk tubuh dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku sumber tentang teknik mengukur tubuh Video/demonstrasi tentang teknik mengukur boneka dan model Peragaan atau demonstrasi tentang cara 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi 	4	<ol style="list-style-type: none"> Bahan ajar dari guru Buku sumber yang relevan Informasi yang relevan dari berbagai sumber Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dianutnya.		<p>mengukur boneka dan model</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling mengamati cara mengukur tubuh masing-masing 			disekitar lingkungan belajar
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teknik mengukur tubuh • Menanyakan kepada siswa tentang pengalaman siswa dalam mengambil ukuran • Menanyakan kepada siswa tentang apa saja ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tubuh boneka dan model yang berbeda-beda • Menganalisi perbedaan ukuran masing-masing 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - . membuat laporan Mengukur tubuh beberapa boneka dengan ukuran berbeda - . membuat laporan mengukur beberapa orang model dengan ukuran berbeda 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.3 Menjelaskan teknik mengukur tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengukur tubuh • Mengukur boneka jahit dan tubuh model 	<p>model</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola • Menyusun laporan mengukur tubuh boneka dan tubuh model • Menyusun laporan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan hasil analisis perbedaan ukuran boneka - Laporan hasil analisis perbedaan ukuran model(manusia) 		
4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil praktik mengukur dan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model • Mempresentasikan pengalaman hasil praktik mengukur • Menyampaikan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model 	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjagakeseimbangan		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar macam-macam pola 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan 	28	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>bentuk tubuhdan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Contoh macam-macam pola • Gambar pola yang ada pada media cetak maupun buku • Membaca bahan ajar/buku sumber macam-macam pola • Membaca bahan ajar/buku sumber Pembuatan Pola Dasar Drapping 	<p>kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p>		<p>3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber</p> <p>4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar</p>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam- macam pola • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola dasar dengan teknik drapping • Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang macam-macam pola • Membuat laporan hasil praktik membuat pola dasar draping badan atas dan bawah(rok) 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.4 Mendeskripsikan macam-macam pola	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam Pola • Pembuatan Pola Dasar Drapping 	<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola badan bagian atas dengan teknik draping • Membuat pola badan bagian bawah(rokok) dengan teknik draping • Menganalisa hasil pola yang dibuat sendiri 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan gambar macam-macam pola • Kumpulan gambar cara membuat pola dasar draping 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru 2. Buku sumber yang relevan 3. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 4. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar
4.4 Membuat pola dasar dengan teknik drapping		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dalam kelompok kecil tentang cara pembuatan pola dasar draping • Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pembuatan pola dasar draping bagian atas • Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pembuatan pola dasar draping bagian bawah • Masing-masing kelompok mendemonstrasikan 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pemindahan lipit pantas pada pola dasar draping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil praktik pembuatan pola draping • Menyusun laporan hasil praktik dan analisis hasil pembuatan pola draping <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil pembuatan pola dasar draping • Menceritakan pengalaman dalam praktik pembuatan pola draping • Menata hasil praktik pada dammy/boneka 			
			Jumlah	40 jam	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Umi Muslimah
Tempat/tgl.Lahir : Kebumen, 3 Maret 1993
Agama : Islam
Alamat Rumah : Tlogodepak, RT 02/RW 03, Mirit, Kebumen
Alamat Kantor : Jl. Parangtritis km 11 Bantul, Yogyakarta
Nama Ayah : Parlan
Nama Ibu : Mustati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 2 Tlogodepok, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah.
 - b. SMP N 1 Mirit, Kebumen, Jawa Tengah.
 - c. MAN 2 Kebumen, Jawa Tengah.
 - d. S1 Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Al-Ismailiyah, Siti Bentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah.
 - b. Pondok Pesantren Darussalam, Kebumen, Jawa Tengah.
 - c. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Yogyakarta.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengajar Ekstrakurikuler BTQ SDN Glagah.
2. Pengajar MAN 2 Bantul.

Yogyakarta, 10 Oktober 2018

Umi Muslimah
NIM. 1620410027

GALLERY FOTO
KEGIATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN INFORMASI - KOMPUTER
MAN 2 BANTUL



Lagi asik belajar, bu guru asik juga ya dalam mengajar....



Suasana nyaman dalam ruangan ber AC, luas ruangannya



Lagi mengerjakan tugas dari guru membuat video editing



Wah malah asik dengerin music, kerjain tuh tugas guru.....



Lagi asik berdiskusi apa tu.....



Suasana mengerjakan tugas dari guru TI

GALLERY FOTO
KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN UNIT PRODUKSI KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN
OTOMOTIF
MAN 2 BANTUL



Lagi mendapat pengarahan dari guru keterampilan tata busana



Mari membuat pola baju meski ruangan sempit....



Menggelar kain untuk mengetahui ukuran kains ebelum dibuat pola



Waktunya memotong pola baju, hati-hati memotongnya tar kenatangan....



Serius mendengarkan penjelasan dari instruktur BLK



Mulai uji kompetensi berdasar job kerja masing-masing

GALLERY FOTO PROSES DAN HASIL UNIT PRODUKSI



Siswa lagi mendesain kain sebelum melakukan pematikan



Siswa sedang melakukan proses pematikan



Proses pembuatan batik jumpitan



Siswa melaksanakan finising pekerjaan di modiste



Siswa lagi memotong pola baju yang dibuat



Siswa melakukan pengobrasan ditempat pemagangan

